

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Profil Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru

a. Profil Umum Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru

Alamat Masjid : Jl. Surayagandamana, Desa Sebatung,
Kecamatan Pulau Laut Utara,
Kabupaten Kotabaru, Provinsi
Kalimantan Selatan

Tahun Berdiri : 5 April 1987

Luas Tanah : 9.611.940 m^2

Luas Bangunan : Panjang 50m \times Lebar 47m = 2350 m^2

Status Tanah : Tanah Negara

Daya Tampung Jamaah : 3000 Orang

Jumlah Pengurus Masjid : 52 Orang

Jumlah Imam : 10 Orang

Jumlah Khatib : 15 Orang

b. Visi, Misi, dan Moto

1. **Visi:** Amar Ma'aruf Nahi Munkar

2. **Misi:**

1) Unggul dalam mengajarkan dan mensyiarkan ajaran Islam yang Ahlussunnah wal jama'ah

- 2) Menjadikan Umat Islam pada umumnya dan Jamaah pada khususnya yang *uswatun hasanah*
 - 3) Menciptakan generasi Islam yang berkualitas dalam bidang *imtaq* dan *iptek*
 - 4) Melaksanakan pelayanan pengelolaan dengan ikhlas, jujur, amanah, dan penuh bertanggung jawab
 - 5) Mengutamakan kepentingan umat daripada kepentingan pribadi dalam menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar*
3. Moto: Tawakal (Tawadhu, Amanah, Wara, Adil, Kerja Keras, Amaliah, dan Lancar)
- c. Tujuan Dibentuknya Badan Pengelola Masjid Agung (BPMA) Husnul Khatimah Kotabaru

Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru dibentuk dengan tujuan untuk menyelenggarakan pengelolaan usaha pemakmuran Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru. Penyelenggaraan pengelolaan dibagi dalam beberapa bidang yang meliputi bidang *idarah*, bidang *imarah*, dan bidang *ri'ayah*. Bidang *idarah* bertanggung jawab dalam pengelolaan pembangunan masjid dan organisasi, bidang *imarah* bertanggung jawab dalam pengelolaan kegiatan keagamaan masjid, dan bidang *ri'ayah* bertanggung jawab dalam pengelolaan sarana dan prasarana masjid.

2. Sejarah Berdiri Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru

Penduduk Kotabaru yang berjumlah sekitar 300.000 jiwa (data tahun 1986) yang terdiri dari berbagai suku seperti Banjar, Bugis, Jawa, Bajau, Mandar, Madura dan etnis keturunan China. Berdasarkan data 90%

penduduknya beragama Islam telah lama mengharapkan adanya sebuah masjid yang besar yang dapat menjadi kebanggaan dan ciri umat Islam Kabupaten Kotabaru. Hal tersebut karena pada waktu itu hanya ada satu masjid yang menjadi kebanggaan masyarakat, yakni Masjid Jami Baitul Abrar yang terletak Jl. H. Agus Salim Kotabaru. Masjid ini sudah tua, dimana menurut informasi dari tokoh dan tetua masyarakat, Masjid ini didirikan tahun 1928. Masjid ini telah beberapa kali mengalami perbaikan dan penambahan luas bangunan, akan tetapi kerana semakin pesatnya pertumbuhan penduduk saat itu, ditandai dengan mulai terbukanya jalan transportasi darat dari berbagai penjuru di wilayah kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur, sehingga perluasan tersebut tidak mampu menampung jamaah, baik pada hari Jum,at apalagi hari raya.

Pada tanggal 7 Februari 1985, beberapa bulan sebelum jabatan Bupati N. Soetejo berakhir beliau memprakarsai usaha untuk merehab total Masjid Jami Baitul Abrar. Namun sampai beliau berakhir apa yang menjadi gagasan beliau tersebut belum dapat dilaksanakan. Setelah jabatan Bupati diserahkan dari N. Seotejo kepada H. Mr Husein tepatnya setelah triwulan 1 dilantik menjadi Bupati Kabupaten Kotabaru. beliau melanjutkan apa yang telah diprakarsai oleh Bupati sebelumnya. Agar Rencana pembangunan tersebut berjalan dengan lancar dan penuh tanggung jawab, maka pada tanggal 26 Agustus 1985 dibentuklah panitia Pembangunan yang dituangkan dalam bentuk Surat Keputusan Bupati Nomor VI-8-29/Kesra tanggal 23 September 1985. Berdasarkan SK tersebut panitia mulai bekerja

terutama dari hal-hal yang sifatnya mendasar yang sesegera mungkin untuk diselesaikan seperti masalah status tanah, penggalan dana, bentuk bangunan, proses perizinan dan lain-lain.

Pada tanggal 26 September 1985 panitia pembangunan mengadakan rapat yang pertama kali. Adapun hal yang dibicarakan pada rapat tersebut adalah masalah dana. Berdasarkan rapat tersebut diputuskan bahwa untuk penggalan dana pembangunan Masjid Agung digali dengan berbagai cara seperti; mengedarkan amplop, karcis wakal, pengedaran buku emas kepada para pejabat daerah dan pengusaha, membuat stiker, membuat kalender serta mendatangkan para mubaligh, para Habaib dalam acara tabligh Agama sekaligus acara lelang untuk mencari dana. Diantara para Habaib yang diundang dan yang paling banyak jasanya untuk membangun Masjid Agung Kotabaru adalah Alm. Habib Seggaf bin Mahdi bin Syekh Abu Bakar.

Penggalan dana dengan cara tersebut berjalan beberapa bulan, namun hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan apa yang direncanakan yakni berjumlah Rp.198.750.500, (sekitar 40%) dari biaya yang diperlukan, Sesuai dengan RAB yang disusun oleh Staf teknis Kantor Pekerjaan Umum, bahwa dana yang diperlukan yakni Rp.550.000.000., maka panitia berdasarkan hasil rapat evaluasi penggalan Dana yang dilaksanakan tanggal 10 Juli 1986 akan mengajukan permohonan Bantuan Keuangan Kepada Yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila. Maka pada tanggal 18 Juli 1986 panitia menyampaikan proposal permohonan bantuan keuangan tersebut kepada Presiden RI dengan Nomor 16/PAN-MR/KTB/1986.

Permohonan panitia pembangunan tersebut dikabulkan oleh Presiden, hal ini berdasarkan Keppres Nomor 035/PPSK/1986 tanggal 23 Desember 1986 dengan jumlah Rp.225.000.000, Dengan adanya bantuan tersebut maka oleh Bupati Kotabaru diinstruksikan agar panitia pembangunan segera melaksanakan pembangunan Masjid Agung Kotabaru.

Ketika pembangunan akan dilaksanakan timbul permasalahan yang baru, yakni masalah tanah sempit dan juga tanah masih dalam status sengketa dengan sebuah yayasan. Agar permasalahan tersebut tidak berlarut-larut maka panitia mengusulkan kepada Pemerintah Kabupaten Kotabaru agar lokasi pembangunan dipindahkan kelapangan Sepakbola Sebatung yang terletak di jalan Suryaganamana yang bertepatan di tengah pusat perkotaan. Usulan pemindahan lokasi tersebut mendapat banyak dukungan dari berbagai pihak seperti para ulama, tokoh masyarakat serta masyarakat yang berada di sekitar lokasi lapangan sepakbola tersebut. Pemerintah Daerah menerima usulan tersebut dan oleh pemerintah Daerah lapangan Sepakbola Sebatung dipindahkan ke Semayap (teluk Gadang) yang beralamat di Jl. H. Hasan Baseri dalam bentuk Stadion (kini Stadion tersebut bernama GOR Bamega)

Dengan selesainya permasalahan tanah tersebut, maka panitia segera menyiapkan peletakan batu pertama sebagai tanda dimulainya pembangunan Masjid Agung Kotabaru. Pada tanggal 5 April 1987 Gubernur Kalimantan Selatan H. M. Said meletakkan batu pertama pembangunan Masjid Agung Kotabaru dalam suatu upacara yang dihadiri oleh Bupati dan

Seluruh unsur Muspida, Ketua DPRD para alim ulama, tokoh masyarakat dan ribuan umat Islam Kotabaru.

Bangunan berukuran 50 x 47 meter persegi menurut rancangan awalnya adalah seperti bentuk bangunan Masjid Raya Sabilal Muhtadin, karena berbagai pertimbangan maka akhirnya bentuk bangunan tersebut berubah dengan mengambil bentuk arsitektur tradisional Indonesia sesuai bentuk masjid yang dibangun oleh Yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila. Pembangunan dikerjakan secara swakelola dengan pimpinan proyek Yusuf Abdullah dan bendahara H. Ahkmad Supiani Tenaga yang dipekerjakan untuk pembangunan Masjid Agung Kotabaru sangat banyak baik tenaga lokal maupun tenaga kerja dan luar daerah seperti Jawa dan Makassar

Setelah lebih kurang satu tahun berjalan, pembangunan Masjid Agung Kotabaru telah dikerjakan 75%. Pada tanggal 21 April 1988 diadakan acara buka puasa bersama antara Bupati, Panitia dan para alim ulama serta masyarakat sekitar. Walau keadaan lantai masih berupa tanah yang dilapisi pasir kemudian dilapisi karpet seadanya, pelaksanaan berbuka puasa tersebut berjalan penuh haru dan hikmat. Azan Magrib pertama kali dikumandangkan di Masjid Agung ini oleh K.H. Muhammad Arsyad (Ketua NU Kotabaru) dan imam oleh K.H. Muhammad Alwy Sanusi (Ketua MUI Kotabaru).

Pada tanggal 17 Mei 1988 dilaksanakan Shalat Idul Fitri yang pertama dan pada tanggal 17 Juni 1988 dilaksanakan shalat Jum'at yang pertama.

Kedua kegiatan tersebut dihadiri oleh ribuan jamaah yang sudah sangat menjadi impian mereka untuk shalat di Masjid Agung Kotabaru sekalipun Bangunan belum selesai 100%.

Dalam tahap akhir pekerjaan bangunan dilaksanakan pemasangan kaligrafi, pintu serta lampu-lampu termasuk penyelesaian pembangunan tempat wudhu dengan luas bangunan $150m^2$. Untuk pemasangan pintu dan listrik dilaksanakan oleh PT. Decenta Bandung dengan nilai kontrak Rp.88.290.000. Sementara itu panitia pelaksana juga terus berusaha melengkapi berbagai fasilitas lainnya seperti Jam dinding, sajadah, lemari, ambal, kitab suci Al Qur'an serta perangkat pengeras suara.

Pada Minggu kedua bulan oktober 1989 seluruh pekerjaan pembangunan Masjid Agung kotabaru telah selesai Oleh panitia pelaksana akan dilaksanakan acara peresmian yang akan dilaksanakan pada tanggal 1 November 1989, bersamaan dengan adanya rencana kunjungan kerja Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Fuad Hasan dalam rangka penyerahan Panji Samya Purna Nugeraha, yakni penghargaan dari Presiden Ri kepada Bupati Kotabaru sebagai pelaksana terbaik Pelita IV Daerah Tingkat II se-kalimantan Selatan.

Pada tanggal 1 November 1989 sekitar pukul 14.00 Wita, dengan izin Allah Masjid Agung Kotabaru diresmikan dengan nama Husnul Khatimah. Acara peresmian ini dihadiri oleh Gubernur Kalimantan Selatan Ir. Homo Said bersama istri, Bupati Kotabaru H.M.R Husein, Seluruh Bupati dan walikota Se-kalimantan Selatan, Ketua DPRD Provinsi Kalimantan Selatan,

Ketua DPR Kabupaten Kotabaru, seluruh unsur muspida, kepala dinas dan instansi, para pengusaha para alim ulama, para habaib serta ribuan umat Islam yang memadati Lokasi pembangunan Masjid Agung Kotabaru. Acara peresmian ini juga disaksikan oleh para wartawan baik lokal maupun Nasional dan bahkan acara peresmian ini juga diliput oleh TVRI Nasional Jakarta.

Acara peresmian ini ditandai dengan penandatanganan prasasti oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Prof. Dr. Fuad Hasan dilanjutkan dengan pembukaan selubung nama Masjid yang diiringi oleh suara adzan yang berkumandang syahdu ke berbagai pelosok, ketika adzan dikumandangkan inilah banyak undangan yang meneteskan air mata karena rasa haru, bangga dan syukur kepada Allah karena Masjid yang mereka impikan kini sudah menjadi kenyataan. Acara kemudian dilanjutkan dengan pembukaan kunci Masjid oleh Gubernur H. M. Said dilanjutkan dengan peninjauan ruang masjid yang diikuti oleh seluruh undangan yang berhadir.

Setelah Masjid ini diresmikan untuk pemeliharaan dan kemakmuran masjid maka oleh Bupati disarankan untuk dibentuk Badan Pengelola. Untuk Menetapkan Badan Pengelola Dibentuklah tim Formatur yang terdiri dari Unsur Pemerintah Daerah, Ketua MUI, Kepala Kantor Departemen Agama, Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat serta unsur dari perwakilan Jamaah. Berdasarkan Musyawarah Tim Formatur itulah Bupati akan menerbitkan Surat Keputusan BPMA Kotabaru. Berdasarkan SK Bupati Nomor 29 tahun 1991 tanggal 15 April 1991, dengan ketua K.H. Kusairin

Imansyah sekretaris umum Drs. H.M. Rasyidi, sejak diresmikan hingga sekarang kepengurusan BPMA telah beberapa kali penggantian pengurus yakni:

1. Tahun 1991 s/d 1996 Ketua K.H. Kusairin Imansyah Sekretaris Drs. H.M. Rasyidi
2. 2 Tahun 1996 s/d 2001 Ketua K.H. Kusairin Imansyah sekretaris Abdul Khafi BA
3. Tahun 2001 s/d 2006 Ketua K.H. M. Nafiah El Karim sekretaris H.A. Supiani
4. Tahun 2006 s/d 2011 Ketua KH. M. Nafian El Karim Sekretaris Drs. Suriani Anshar
5. Tahun 2011 s/d/ 2015 Ketua H. Syahrudin Janun Sekretaris H.M. Hamzah S.Pd dan H. Anhar Rozi, S.Sos., M.Si⁴⁵

⁴⁵ Sumber: Profil Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru 2015

3. Manajemen Masjid

a. Manajemen Fisik Masjid (*Physical Management*)

- 1) Struktur Organisasi Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru

TABEL 4. 1 STRUKTUR ORGANISASI BADAN PENGELOLA MASJID AGUNG HUSNUL KHATIMAH KOTABARU

NO	JABATAN KEPENGURUSAN	JABATAN DALAM INSTANSI/NAMA
1	Pelindung/Penasehat	1. Bupati Kotabaru 2. Ketua DPRD Kab. Kotabaru 3. DANDIM 1004 Kotabaru 4. KAPOLRES Kotabaru 5. DANLANAL Kotabaru 6. Kepala Kejaksaan Negeri Kotabaru 7. Ketua Pengadilan Negeri Kotabaru 8. Ketua Pengadilan Agama Kotabaru 9. Kepala Kantor Kemenag Kotabaru 10. Ketua Majelis Ulama Indonesia Kotabaru
2	Majelis Pertimbangan	1. Wakil Bupati Kotabaru 2. Sekretaris Daerah 3. Kepala Seksi Bimas Islam Kemenag Kotabaru 4. K.H. A. Muzakir 5. K.H. Sasra 6. K.H. Bachruddin A.
3	Pengurus Harian	
	Ketua Umum Ketua I Ketua II Ketua III Sekretaris Umum Wakil Sekretaris Umum Bendahara Umum Wakil Bendahara Umum	H. Zabidi, S.Sos, M.AP Drs. H. Zulkifli, BT Drs. Suriyani Anshari H.A. Fitriyadi Faz, SH, M.Hum Zainuddin, S.Pd Mahmud, S.AP H. Anhar Rozi, S.Sos, M.Si H. Syamsul

Lanjutan Tabel 4.1 Struktur Organisasi Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru

A. Bidang <i>Idarah</i>	
1. Seksi Program dan Organisasi Ketua Anggota	Bahrinuddin, S.Ag 1. Zarkasyi Ma'ad 2. M. Budiannoor 3. Rahmad Al-Hafiz
2. Seksi Administrasi Ketua Anggota	H. Rusli 1. Budiannoor, S.Pd 2. Al-Muammar
B. Bidang <i>Imarah</i>	
1. Seksi Ibadah Ketua Anggota	Drs. H. Umar Dani, MM 1. Gr. Syahrani 2. H. Sibuaihi 3. Ardiansyah 4. H. Hadransyah
2. Seksi Pendidikan dan Dakwah Ketua Anggota	H. N. Fadlani 1. Ustadz Fahrani 2. Ustadz Abdurrahim, S.Pd.I
3. Seksi Kepemudaan/Remaja Masjid Ketua Anggota	M. Muhdiannor, S.Pd.I 1. Safwan 2. Resi Riswan 3. Rian Candra
4. Seksi Sosial dan Ekonomi Ketua Anggota	M.Said, S.Pd 1. Rusdiansyah 2. Suryafani

Lanjutan Tabel 4.1 Struktur Organisasi Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru

	<p>5. Seksi Penerangan, Dokumentasi dan Publikasi</p> <p style="text-align: center;">Ketua Anggota</p>	<p>Jamhuri</p> <p>1. Amrianto 2. H. Yanto 3. Hatta</p>
<i>C. Bidang Ri'ayah</i>		
	<p>1. Seksi Perencanaan, Pembangunan, dan Aset</p> <p style="text-align: center;">Ketua Anggota</p> <p>2. Seksi Keamanan dan Ketertiban</p> <p style="text-align: center;">Ketua Anggota</p> <p>3. Seksi Kebersihan dan Keindahan</p> <p style="text-align: center;">Ketua Anggota</p>	<p>H. Fazlurrahman, ST</p> <p>1. Supian Noor 2. Jamhari (Kaum)</p> <p>Erwin</p> <p>1. Junaidi Ali Amin, S.Pd 2. M. Syahdi</p> <p>H. Lahmuddin</p> <p>1. Supiani Aco 2. Kahirudin 3. M. Hilmi</p>

Sumber: Arsip Administrasi BPMA Husnul Khatimah Kotabaru 2021

2) Tugas-tugas dalam Struktur Organisasi Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru

Penetapan pengurus Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru dalam pengelolaan masjid adalah didasarkan dalam musyawarah yang diselenggarakan oleh pengurus terdahulu dan pengurus yang akan dipilih atau melanjutkan roda kepengurusan. Pengorganisasian yang dilakukan diharapkan agar pengelolaan

selanjutnya terhadap masjid akan terus dilanjutkan dan pengurus dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diamanahkan dengan baik, yakni dalam hal memakmurkan masjid dan pengabdian kepada masyarakat.

Penyelenggaraan pengorganisasian menjadi tanggung jawab dari Bidang *Idarah* Masjid, dimana penyelenggaraan tersebut dilakukan musyawarah yang menghasilkan suatu laporan secara jelas mengenai struktur organisasi, alokasi tanggung jawab, dan pemaparan tugas atau tanggung jawab masing-masing bidang. Kemudian pengesahan pengurus BPMA Husnul Khatimah Kotabaru dibuktikan dengan terbitnya Surat Keputusan (SK) dari Bupati Kabupaten Kotabaru.

Adapun Tugas dan Wewenang dari setiap bidang BPMA, sebagai berikut:

1. **Penasehat/Pelindung:** Memberi arahan kebijakan bagi pengelola masjid, memiliki hak melakukan pembagian tugas dan wewenang terhadap setiap pengelola masjid.
2. **Ketua Umum:** Melakukan pembinaan manajemen dan perencanaan, pelaksanaan sampai pada pertanggungjawaban kegiatan-kegiatan Organisasi Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru.

3. **Ketua I:** Melaksanakan koordinasi dan pengendalian bidang *idarah* yang meliputi:
 - a) seksi Pengendalian Program dan Organisasi
 - b) seksi Administrasi
4. **Ketua II:** Melaksanakan koordinasi dan pengendalian bidang *imarah* yang meliputi:
 - a) seksi ibadah
 - b) seksi pendidikan dan dakwah
 - c) seksi kepemudaan/remaja masjid
 - d) seksi sosial dan ekonomi
 - e) seksi penerangan, dokumentasi, dan publikasi.
5. **Ketua III:** Melaksanakan koordinasi dan pengendalian bidang *ri'ayah* yang meliputi:
 - a) seksi perencanaan, pembangunan, dan aset
 - b) seksi keamanan dan ketertiban
 - c) serta seksi kebersihan dan keindahan.
6. **Bendahara Umum dan Wakil Bendahara Umum:**
Melakukan koordinasi dan pengendalian terhadap pengelolaan keuangan organisasi dan masjid
7. **Sekretaris Umum dan Wakil Sekretaris Umum:** Melakukan koordinasi dan pengelolaan terhadap administrasi-administrasi organisasi dan masjid

8. **Bidang *Idarah***: Melakukan pengelolaan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan bangunan dalam area masjid dan juga bertanggung jawab dalam hal pengorganisasian organisasi.
9. **Bidang *Imarah***: Melakukan pengelolaan kegiatan-kegiatan pemakmuran masjid dalam rangka pembinaan umat, yang mencakup aspek keagamaan, sosial, kemanusiaan, ekonomi, dan pendidikan.
10. **Bidang *Ri'ayah***: Bertanggung jawab dalam hal pengelolaan pemeliharaan bangunan-bangunan dalam area masjid, inventaris, keamanan dan ketertiban, dan keindahan masjid

a) Bidang *Idarah*

Bidang *Idarah* bertanggung jawab dalam hal pengelolaan perencanaan dan pelaksanaan pembangun-pembangunan bangunan masjid termasuk renovasi atau pemeliharaan bangunan-bangunan masjid serta pembentukan struktur organisasi dan pengorganisasian Badan Pengelola Masjid Agung (BPMA) Husnul Khatimah Kotabaru.

Bangunan-bangunan pada lingkungan Masjid Agung Husnul

Khatimah Kotabaru:

- 1) Masjid
- 2) Kantor Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru dan Perpustakaan
- 3) 2 Bangunan Tempat Wudhu dan Toilet Pria dan Wanita

- 4) Tempat Wudhu Terbuka/Outdoor
- 5) Menara Masjid
- 6) Taman Pendidikan Alquran (TPA)
- 7) Taman dan Halaman Parkir
- 8) Pos Keamanan
- 9) Dapur Umum
- 10) Bangunan Mesin Genset Besar

Program Bidang Idarah:

- 1) Renovasi Total Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru
- 2) Penambahan Sarana dan Prasarana Kantor BPMA Husnul Khatimah Kotabaru
- 3) Penyediaan Sarana Transportasi untuk seluruh ketua dan Sekretaris umum
- 4) Pembenahan Pagar Masjid Agung
- 5) Penataan Halaman dan Taman Masjid
- 6) Pembangunan dan Penataan Tempat Pemandian Jenazah
- 7) Pembangunan Pintu Gerbang
- 8) Pembangunan Ruang Serba Guna
- 9) Pembangunan Penginapan Sementara Jamaah
- 10) Pembangunan ATM
- 11) Pembangunan Koperasi
- 12) Pembangunan Koperasi
- 13) Pembangunan Poliklinik

- 14) Penyediaan Ambulan dan Jenazah
- 15) Penyediaan Mobil Ambulan dan Jenazah
- 16) Penyediaan Mobil dan Mesin Pemadam Kebakaran
- 17) Penyediaan Alkah/Komplek Pemakaman

b) Bidang *Imarah*

Bidang *Imarah* Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru di dalamnya terbagi menjadi beberapa seksi yang meliputi, Seksi Ibadah, Seksi Pendidikan dan Dakwah, Seksi Kepemudaan/Remaja Masjid, Seksi Sosial dan Ekonomi, dan Seksi Penerangan, Dokumentasi dan Publikasi.

Bidang *Imarah* BPMA Husnul Khatimah Kotabaru bertanggung jawab dalam pengelolaan atau manajemen seluruh rangkaian kegiatan keagamaan yaitu ibadah mahdhah dan ibadah ghairu mahdhah yang dilaksanakan pada Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru, di mana rangkaian kegiatan tersebut juga menyangkut aspek sosial, kemanusiaan, pendidikan, maupun ekonomi.

Adapun program pada Bidang *Imarah* yang terlampir dalam Buku Profil Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru meliputi:

- 1) Pelatihan dan Pembinaan Muadzin shalat lima waktu dan shalat jumat
- 2) Kaderisasi Muadzin dan Khatib
- 3) Pembangunan Radio Dakwah
- 4) Pembinaan Guru TPA/TPQ
- 5) Melaksanakan bimbingan Haji dan Umrah Gratis

- 6) Pelatihan dan Pembinaan Remaja Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru
- 7) Melaksanakan Peringatan Hari Besar Islam
- 8) Melaksanakan Kegiatan Majelis Taklim
- 9) Melaksanakan Bimbingan Penyelenggaraan Jenazah
- 10) Melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial keagamaan seperti Qurban, Buka Puasa Bersama, dan Santunan Sosial
- 11) Melaksanakan Study Banding

c) Bidang *Ri'ayah*

Bidang *Ri'ayah* masjid memiliki tugas atau tanggung jawab mengenai pengelolaan sarana dan prasarana masjid, terkait dengan hal itu bidang tugas bidang *ri'ayah* mencakup melakukan pemeliharaan bangunan-bangunan dalam area masjid, menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan masjid, pemeliharaan alat-alat perlengkapan atau inventaris masjid, dan ketertiban dan keamanan masjid.

Adapun program pada bidang *ri'ayah*, yaitu program pemeliharaan, pengembangan, dan pemberdayaan Masjid yang terlampir dalam Buku Profil Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru meliputi:

1. Pengecatan Masjid dan seluruh fasilitas lainnya
2. Pengelolaan tempat parkir
3. Penggantian lampu penerangan secara berkala
4. Penambahan sarana dan peralatan kebersihan

5. Penambahan petugas kebersihan
6. Pengadaan tenaga keamanan masjid
7. Perawatan, penggantian, pemeliharaan sarana dan prasarana masjid yang bersifat spontanitas
8. Perawatan taman dan halaman masjid
9. Pemeliharaan tempat wudhu, WC, dan Kamar Mandi
10. Pelatihan tenaga keamanan masjid⁴⁶

Sarana dan Prasarana Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru terkait dalam program Bidang *Ri'ayah* BPMA:

TABEL 4. 2 SARANA DAN PRASARANA MASJID AGUNG HUSNUL KHATIMAH KOTABARU

Bidang	Uraian Program	Vol	Satuan	Sumber	Keterangan
Kebersihan/keindahan	Penggantian Karpet	50	lembar	KAS BPMA	terrealisasi
	Pengecatan Masjid	2	kali	KAS BPMA	terrealisasi
	Pengecatan Pagar Masjid (teras)	2	kali	KAS BPMA	terrealisasi
	Pengecatan Pagar Halaman	2	kali	KAS BPMA	terrealisasi
	Pengecatan Gerbang	2	kali	KAS BPMA	terrealisasi
	Pengecatan Menara	2	kali	KAS BPMA	terrealisasi
	Pengecatan Tempat Wudhu	3	kali	KAS BPMA	terrealisasi
	Pembuatan Pagar dan Teralis Tempat Wudhu	2	kali	KAS BPMA	terrealisasi

⁴⁶ Sumber: Arsip Administrasi BPMA Husnul Khatimah Kotabaru 2021

Lanjutan Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Masjid Agung Husnul Khatimah
Kotabaru

Pembuatan Pintu Pagar Halaman	1	paket	KAS BPMA	terreali sasi
Penyediaan Lemari Alquran	4	buah	KAS BPMA	terreali sasi
Penyediaan Tempat Sampah	30	buah	KAS BPMA	belum
Penyediaan Mesin Pembersih Lantai	2	unit	KAS BPMA	terreali sasi
Penyediaan Mesin Pembersih Lantai Karpas	2	unit	KAS BPMA	terreali sasi
Penambahan peralatan Sound System	5	kali	KAS BPMA	terreali sasi
Penambahan Kipas Angin	5	buah	KAS BPMA	terreali sasi
Pemasangan AC	4	unit	KAS BPMA	terreali sasi
Penambahan daya listrik	2	kali	KAS BPMA	terreali sasi
Penambahan Saluran PDAM	1	paket	KAS BPMA	terreali sasi
Perbaikan Tempat Wudhu/Kamar Mandi dan WC	3	kali	KAS BPMA	terreali sasi
Penyediaan Perlengkapan Kebersihan	5	kali	KAS BPMA	terreali sasi
Penggantian Triplex Tiang Penyangga Ruang Induk	1	paket	KAS BPMA	terreali sasi
Perbaikan Lantai Keramik	5	kali	KAS BPMA	terreali sasi
Perbaikan Ring Balak Teras Masjid	18	buah	KAS BPMA	terreali sasi
Penambahan Tenaga Kerja kebersihan	2	orang	KAS BPMA	terreali sasi
Pembuatan Tempat Wudhu Samping Menara	1	buah	KAS BPMA	terreali sasi
Pengecoran Halaman yang rusak	5	kali	KAS BPMA	terreali sasi

Lanjutan Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru

	Penyediaan Tenda Tempat Parkir	4	buah	KAS BPMA	terrealisasi
	Penyediaan Mesin Pendingin Minuman	2	buah	KAS BPMA	terrealisasi
Keamanan dan Ketertiban	Pembangunan POS Keamanan	1	buah	KAS BPMA	terrealisasi
	Pengadaan Tenaga Kerja Keamanan	3	orang	KAS BPMA	belum
	Penyediaan Peralatan Keamanan	3	paket	KAS BPMA	terrealisasi
	Pengamanan pada hari-hari besar Islam	10	orang	KAS BPMA	terrealisasi
	Perbaikan Pagar Halaman	1	paket	KAS BPMA	terrealisasi
	Pemasangan CCTV	4	unit	KAS BPMA	terrealisasi
	Penambahan Kotak Amal	20	buah	KAS BPMA	terrealisasi
Perpustakaan	Pengadaan Tenaga Kerja Perpustakaan	1	orang	KAS BPMA	terrealisasi
	Penambahan Koleksi Perpustakaan	100	buku	KAS BPMA	terrealisasi
	Penyediaan Meubelair Perpustakaan	1	set	KAS BPMA	terrealisasi
	Pelatihan Tenaga Pustakawan	3	kali	KAS BPMA	terrealisasi
	Pembangunan Ruang Perpustakaan	1	buah	KAS BPMA	terrealisasi
	Pembuatan Papan Ruang Perpustakaan	1	buah	KAS BPMA	terrealisasi

Sumber: Arsip Profil Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru 2021

d) Administrasi Masjid (*Idarah*)

Dalam administrasi Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru, bidang yang bertanggung jawab adalah bidang sekretaris umum, yang dibantu dengan sekretaris I dan II. Yang mana sekretaris dalam bidang

administrasi masjid melakukan perekaman jejak dari seluruh agenda kegiatan yang dilakukan oleh seluruh bidang-bidang dalam kepengurusan Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru.

Peneliti dalam wawancara dengan Sekretaris Umum Badan Pengelola Masjid Agung (BPMA) yaitu Bapak Zainuddin, S.Pd, beliau menjabarkan bahwa sekretaris bertanggung jawab dalam beberapa hal, yaitu:

- a. Tata persuratan
- b. Pengelolaan agenda surat keluar maupun surat masuk
- c. Legalitas masjid yang berkaitan dengan pihak-pihak yang mengetahui terhadap suatu kegiatan yang diselenggarakan dan penandatanganan
- d. Pembuatan proposal-proposal
- e. Perhimpunan dan pembuatan surat keputusan dari program-program yang akan dilaksanakan dari masing-masing bidang dan AD/ART Masjid
- f. Mencetak jadwal kegiatan beserta dengan seluruh pengisinya (seperti jadwal dan pengisi sholat lima waktu, sholat jumat, majelis taklim, dan lain-lain)
- g. Pemberitahuan jadwal-jadwal rapat
- h. Mencetak buku agenda kegiatan (pada BPMA buku agenda kegiatan dicetak pertahun).⁴⁷

⁴⁷ Sumber: Wawancara Bapak Zainuddin, S.Pd., 10 Juli 2022

e) **Keuangan Masjid (*Idarah*)**

Dalam wawancara peneliti bersama Bapak H. Anhar Rozi, S.Sos, M.Si., selaku Bendahara Umum BPMA Husnul Khatimah Kotabaru memaparkan mengenai tanggung jawab yang dilaksanakan oleh bendahara umum masjid, yaitu dalam hal pengelolaan keuangan masjid. Pembuatan rekening bank sebagai kas masjid dan melakukan pencatatan data-data dari lalu lintas keuangan, baik dana masuk maupun dana keluar beserta dengan data sumber dana maupun tujuan pengeluaran dana secara detail. Pencatatan tersebut tertera dalam Buku Kas Harian, Buku Kas Mingguan, Buku Kas Bulanan, dan Buku Kas Tahunan kemudian dihimpun dalam suatu laporan keuangan dan buku kas umum yang diterbitkan pertahun kepengurusan BPMA Husnul Khatimah Kotabaru.

Dalam wawancara tersebut beliau juga memaparkan bahwa bendahara berperan dalam melakukan perencanaan dan penyusunan anggaran pendapatan dan belanja masjid, mekanisme dari hal tersebut diawali dalam rapat kerja pengurus dimana masing-masing bidang kepengurusan BPMA Husnul Khatimah Kotabaru menjabarkan program kerja hasil musyawarahnya untuk kegiatan tahunan. Peninjauan kegiatan dan penjadwalan, serta perhitungan estimasi biaya kegiatan oleh masing-masing bidang, yang dilanjutkan dengan pengajuan susunan anggaran tersebut pada Rapat Kerja Pengurus Masjid, dimana akan dilakukan skala prioritas pembiayaan beserta dengan penjabaran sumber pendapatan.

Sumber pendapatan yang diperoleh oleh BPMA Husnul Khatimah Kotabaru adalah melalui zakat, infaq, dan shadaqah dari donatur bebas yaitu masyarakat, dan dari instansi pemerintah kabupaten/kota dan daerah/provinsi. Sumber pendapatan yang dimaksud dapat berupa uang maupun barang, seperti salah satu jenisnya yaitu material-material bangunan, namun untuk hal ini perlu diketahui nilai harga dari material bangunan tersebut.

Pengeluaran dana yang dilakukan selain dalam pembangunan masjid, juga beberapa diantaranya yaitu pengeluaran dana untuk kelancaran kegiatan-kegiatan masjid, seperti kebutuhan listrik dan air, pemeliharaan bangunan-bangunan masjid, pengeluaran insentif untuk imam, muadzin, khotib, bilal, pengisi majelis taklim, anggota kepengurusan BPMA, dan biaya operasional lainnya.

Pencatatan setiap lalu lintas keuangan dari kegiatan masjid pada buku kas harian, mingguan, bulanan, dan tahunan oleh Bendahara Umum BPMA Husnul Khatimah Kotabaru, dihimpun dalam suatu laporan keuangan dan buku kas umum yang diterbitkan setiap satu tahun kepengurusan berjalan. Hal ini sebagai bukti tanggung jawab oleh bidang kebhendahaan masjid dan keterbukaan perihal keuangan kepada masyarakat atau khalayak, keterbukaan tersebut juga dimaksud untuk meningkatkan dan memelihara kepercayaan dari masyarakat atau khalayak terhadap pengelola masjid.⁴⁸

⁴⁸ Sumber: Wawancara Bapak H. Anhar Rozi, S.Sos., M.Si., 10 Juli 2022

b. Manajemen Fungsi Masjid (*Functional Management*)

1) Kegiatan Pemakmuran Masjid (*Imarah*)

Umat Muslim tentu harus mampu memakmurkan apa yang disebut dengan “Rumah Allah” atau masjid, yang menjadi tempat dan pusat dari kegiatan dakwah dan syiar Islam, serta menambah wawasan ke-Islaman dan memberdayakan umat adalah hal yang sebaiknya mampu dilakukan oleh suatu masjid. Adapun seluruh kegiatan yang dijalankan oleh Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru sebenarnya tidaklah jauh berbeda dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada beberapa masjid besar yang ada di wilayah Kalimantan Selatan, seperti terdapatnya aktivitas shalat lima waktu dan majelis taklim yang dilaksanakan.

Pengurus masjid Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru yang menerima amanah dari masyarakat jamaah untuk memimpin dan mengelola masjid dengan baik, salah satu contoh pembinaan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar lingkungan masjid yang termasuk adalah melaksanakan pengelolaan keuangan sebagai sumber dana, pengelolaan administrasi, serta pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan.

Hasil observasi yang di mana penulis mengamati dan mengikuti langsung beberapa program kegiatan masjid, dan hasil wawancara bersama dengan Bapak Drs. Suriyani Anshari selaku Ketua II yang bertanggung jawab di bagian *Imarah* dan Bapak Muhdiannor, S.PD.I

yang berkompeten dalam bidang *imarah* masjid. Dari hasil observasi dan wawancara tersebut diketahui bahwa program kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus masjid merupakan program kegiatan yang dirancang oleh bidang *imarah* Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru, di mana kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan menyangkut aspek sosial, kemanusiaan, pendidikan, dan ekonomi. Penulis mengategorikan program kegiatan-kegiatan masjid dalam kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan, kegiatan bulanan, dan kegiatan pengabdian masyarakat.

a) Kegiatan Harian

(1) Pelaksanaan Kegiatan Shalat Lima Waktu

Kegiatan shalat lima waktu yang dilakukan secara berjamaah yakni pada waktu dzuhur, ashar, maghrib, isya, dan subuh. Adzan dikumandangkan terlebih dahulu oleh muadzin ketika waktu shalat telah masuk dengan pengeras suara sehingga kumandang adzan terdengar jauh, setelahnya sambil menunggu imam, jamaah dan shalat sunat, kemudian dikumandangkanlah iqamat lalu shalat dimulai.

Kisaran jamaah yang melaksanakan shalat berjamaah berdasarkan observasi dan wawancara awal hingga pada observasi lanjutan di lapangan adalah kurang lebih konsisten berjumlah 200 jamaah yang beraneka ragam. Terdapat jamaah dari usia dini, usia remaja, usia dewasa, sampai yang berusia

lanjut dengan berbagai macam profesi mereka. Ada yang dari pelajar, pegawai, karyawan, buruh, hingga pejabat. Serta juga terdapat jamaah yang tidak hanya warga sekitar lingkungan masjid tetapi juga berasal dari luar kota dan provinsi, yang biasanya keperluan mereka adalah berwisata dan ziarah lalu mampir untuk beristirahat sejenak di masjid sebelum melanjutkan perjalanan.

Berikut tabel jadwal pelaksanaan shalat bulan juni dan juli di Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru pada tahun 2022:

TABEL 4. 3 JADWAL SHOLAT LIMA WAKTU

Bulan Juni							
Tanggal	Imsak	Subuh	Syuruq	Dzuhur	Ashar	Magrib	Isya
1-2	04:43	04:55	06:09	12:14	15:39	18:14	19:28
3-5	04:43	04:54	06:09	12:14	15:39	18:15	19:28
6-8	04:44	04:54	06:09	12:14	15:40	18:15	19:29
9-11	04:44	04:53	06:09	12:13	15:40	18:16	19:29
12-14	04:45	04:53	06:09	12:13	15:41	18:16	19:30
15-17	04:45	04:53	06:09	12:13	15:42	18:17	19:31
18-20	04:46	04:53	06:09	12:13	15:42	18:17	19:32
21-23	04:47	04:53	06:10	12:14	15:43	18:18	19:32
24-26	04:47	04:53	06:10	12:14	15:44	18:19	19:33
27-29	04:48	04:53	06:10	12:14	15:44	18:19	19:33
30	04:49	04:53	06:11	12:15	15:45	18:20	19:34

Bulan Juli							
Tanggal	Imsak	Subuh	Syuruq	Dzuhur	Ashar	Magrib	Isya
1-2	04:49	04:59	06:17	12:21	15:45	18:20	19:34
3-5	04:49	04:59	06:18	12:21	15:45	18:21	19:34
6-8	04:50	05:00	06:18	12:22	15:46	18:21	19:35
9-11	04:50	05:01	06:19	12:22	15:46	18:22	19:35
12-14	04:51	05:02	06:19	12:22	15:47	18:22	19:35
15-17	04:52	05:02	06:19	12:23	15:47	18:23	19:36

Bulan Juli							
18-20	04:52	05:02	06:19	12:23	15:47	18:23	19:36
21-23	04:52	05:03	06:20	12:23	15:47	18:23	19:36
24-26	04:53	05:03	06:20	12:23	15:47	18:23	19:36
27-29	04:53	05:03	06:19	12:23	15:47	18:24	19:36
30-31	04:53	05:03	06:19	12:23	15:46	18:24	19:35

(Sumber: Kalender Waktu Shalat Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru 2022)

(2) Pelaksanaan Kegiatan Majelis Taklim

Pelaksanaan kegiatan majelis taklim oleh Pengurus Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru dilaksanakan dalam dua waktu, yakni setelah shalat subuh dan setelah shalat maghrib. Pengurus BPMA Husnul Khatimah telah menjadwalkan pengisi maupun sumber materi untuk kegiatan majelis taklim tersebut. Pengisi-pengisinya adalah mereka yang berlatar belakang sebagai ketua maupun guru atau pengajar pada suatu pondok pesantren, serta mereka yang menjadi pembina atau ustadz dari majelis taklimnya.

Berikut jadwal dari program kegiatan majelis taklim Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru tahun 2022:

- a) Majelis Taklim setiap setelah shalat subuh

TABEL 4. 4 JADWAL MAJELIS TAKLIM BA'DA SUBUH

Majelis Taklim Ba'da Subuh			
No	Hari	Penceramah	Kitab
1	Senin	Ust. H. Bahruddin HS.	Ceramah Umum
2	Selasa	Ust. H. Abd. Rasyid Arsyad	Da'watut Tammah
3	Rabu	Tn. Guru. K.H. Muh. Sasra	Ceramah Umum
4	Kamis	Tn. Guru. K.H. Ahmad Muzakkir	Tafsir Shawii
5	Jumat	Tn. Guru. K.H. Bahruddin Abdullah	Mukasyafatul Qulub

Majelis Taklim Ba'da Subuh			
6	Sabtu	Tn. Guru. K.H. Ahmad Muzakkir	Ceramah Umum
7	Minggu	Tn. Guru. K.H. Muh. Sasra	Ceramah Umum

Sumber: Arsip Administrasi BPMA Husnul Khatimah Kotabaru 2022

b) Majelis Taklim setiap setelah shalat maghrib

TABEL 4. 5 JADWAL MAJELIS TAKLIM BA'DA MAGHRIB

Majelis Taklim Ba'da Maghrib			
No	Hari	Penceramah	Kitab
1	Minggu	Ust. H. Bahruddin HS.	Nashaihul Ibad
2	Selasa	Ust. Khairil Anwar	Mabadi Fiqih
3	Rabu	Ust. Abdurrahim / Ust. Fahrian	Ceramah Umum
4	Jumat	Tn. Guru K.H. Muh. Sasra	Minhajul Abidin
5	Sabtu	TN. Guru K.H. Bahruddin Abdullah	Siyarus Salikin

Sumber: Arsip Administrasi BPMA Husnul Khatimah Kotabaru 2022

b) Kegiatan Mingguan

(1) Pelaksanaan Kegiatan Maulid Habsy

Pelaksanaan Kegiatan Maulid Habsy dilaksanakan setelah selesai shalat maghrib pada setiap senin malam, kegiatan dipimpin oleh ketua seksi kepemudaan dan remaja masjid Bapak M. Muhdiannor dan diisi oleh remaja-remaja masjid. Kegiatan berlangsung hingga waktu shalat isya tiba.

Berikut adalah dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan Maulid Habsyi di Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru:

GAMBAR 4. 1 PELAKSANAAN KEGIATAN MAULID HABSY



Sumber: Dokumentasi peneliti, 11 Juli 2022

(2) Pelaksanaan Kegiatan Shalat Hajat dan Pembacaan Burdah

Pelaksanaan Kegiatan Shalat Hajat dan Pembacaan Burdah dilaksanakan pada setiap Kamis malam setelah waktu shalat maghrib hingga waktu shalat isya tiba. Pelaksanaannya dipimpin oleh satu orang yang merangkap peran menjadi imam shalat, imam shalat hajat, dan yang memimpin dalam pelaksanaan pembacaan burdah.

(3) Pelaksanaan Kegiatan Shalat Jumat

Shalat Jumat merupakan kegiatan ibadah yang dilaksanakan seminggu sekali oleh kaum laki-laki. Sholat jumat dilakukan setelah masuknya waktu dzuhur, sebanyak 2 kali adzan dikumandangkan oleh bilal dengan pengeras suara sehingga terdengar jauh. Tanda sudah masuknya waktu shalat jumat adalah ditandai dengan berkumandangnya adzan yang pertama, sedangkan tanda bahwa khatib telah mengucapkan salam dan

berada di atas mimbar adalah ditandai dengan dikumandangkannya adzan yang kedua.

Adapun petugas dalam pelaksanaan shalat jumat yakni yang menjadi Khatib, Imam, dan Bilal telah dijadwalkan oleh Pengurus Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru. Khatib dan bilal ada yang merupakan ustadz atau guru dari ponpes maupun majelis taklim dan ada pula yang merupakan bagian dari pengurus masjid, berikut tabel jadwal dari shalat jumat di Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru:

TABEL 4. 6 JADWAL SHALAT JUMAT MASJID AGUNG HUSNUL KHATIMAH KOTABARU 2022

No	Tanggal	Khatib	Imam	Bilal
Mei 2022				
1	6 Mei 2022	Tn. Guru H. Mursyid Arsyad	Ust. Abdul Rasyid Arsyad, S.Ag	H. Hardeyansyah - Ardiansyah
2	13 Mei 2022	Ust. Abdul Rasyid Arsyad, S.Ag	Ust. Abdur Rahim, S.Pd.I	M. Sapuansyah - M. Yahya
3	20 Mei 2022	K.H. Muhammad Sasra	Ust. Riduansyah Al-Amin	Rahmat Al-Hafiz - M. Noor
4	27 Mei 2022	Ust. Drs. H. Umar Dhani, MM	Guru Muhammad Syahran	M. Hifzan A. - Jamaluddin M.
Juni 2022				
5	3 Juni 2022	Habib Ja'far S. bin Hasan Assegaf	Ust. M. Muhdiannor, S.Pd.I	Muhajirin - Alvian Maulana
6	10 Juni 2022	Dr. H. Ahmad Kamal, S.HI, M.Ag	Ust. Abdul Rasyid Arsyad, S.Ag	H. Hardeyansyah - Sapuansyah
7	17 Juni 2022	Ust. Drs. H. Bahruddin HS, M.AP	Guru Muhammad Syahran	Ardiansyah - M. Yahya
8	24 Juni 2022	Ust. H. Ramadhan, M.Pd.I	Ust. Riduansyah Al-Amin	Rahmat Al-Hafiz - M. Hifzan A.

Lanjutan Tabel 4.6 Jadwal Shalat Jumat Masjid Agung Husnul Khatimah
Kotabaru 2022

Juli 2022				
9	1 Juli 2022	Ust. Drs. Suriani Anshari, MM	Ust. Abdur Rahim, S.Pd.I	M. Noor - Jamaluddin M.
10	8 Juli 2022	Ust. Abdul Basith, S.Sos.I	Ust. M. Muhdiannor, S.Pd.I	M. Sapuansyah - Muhajirin
11	15 Juli 2022	Ust. H. Herman Prasetyo, S.Ag., MM	Ust. Abdul Rasyid Arsyad, S.Ag	M. Yahya - Alvian Maulana
12	22 Juli 2022	Ust. Riduansyah Al-Amin	Guru Muhammad Syahran	Rahmat Al-Hafiz - Jamaluddin M.
13	29 Juli 2022	Ust. Abdur Rahim, S.Pd.I	Ust. Riduansyah Al-Amin	M. Noor - Muhajirin
Agustus 2022				
14	5 Agustus 2022	Ust. H. Sulaiman, S.Ag., MM	Ust. Abdur Rahim, S.Pd.I	M. Hifzan A. - Alvian Maulana
15	12 Agustus 2022	K.H. Muhammad Sasra	Ust. M. Muhdiannor, S.Pd.I	H. Haderansyah - Ardiansyah
16	19 Agustus 2022	Ust. Drs. H. Umar Dhani, MM	Ust. Abdul Rasyid Arsyad, S.Ag	M. Sapuansyah - M. Yahya
17	26 Agustus 2022	Dr. H. Ahmad Kamal, S.HI, M.Ag	Guru Muhammad Syahran	Rahmat Al-Hafiz - M. Noor

Sumber: Arsip Administrasi BPMA Husnul Khatimah Kotabaru 2022

Berikut adalah dokumentasi pelaksanaan kegiatan Shalat Jumat di Masjid

Agung Husnul Khatimah Kotabaru:

GAMBAR 4. 2 PELAKSANAAN SHALAT JUMAT



Sumber: Dokumentasi peneliti, 8 Juli 2022

(4) Pelaksanaan Kegiatan TPA/TPQ Anak Usia Dini

Kegiatan TPA/TPQ yang dilaksanakan oleh Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru adalah sebagai wujud dari pembinaan dan pendidikan kepada masyarakat mengenai pemberian pengajaran membaca Alquran, hal tersebut merupakan langkah untuk memperkenalkan alquran kepada anak usia dini. Oleh karenanya merupakan hal yang penting bagi masyarakat untuk memberikan perhatian kepada generasi muda terkait aksara Alquran mereka.

Pelaksanaan yang dilakukan oleh Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru terkait kegiatan TPA/TPQ

anak usia dini adalah dimulainya kegiatan pada sore hari atau setelah selesai sholat ashar hingga berakhir pada pukul 17:30 Waktu Indonesia Tengah, dan dijadwalkan setiap hari senin sampai hari jumat. Kebanyakan tenaga pengajar pada TPA/TPQ ini adalah mereka yang juga berprofesi sebagai tenaga pengajar di beberapa instansi pendidikan di wilayah Kabupaten Kotabaru, Kecamatan Pulau Laut Utara.

(5) Pelaksanaan Kegiatan Pengajaran Mengaji Kalangan Dewasa

Tidak jauh berbeda dengan pola pelaksanaan dari kegiatan TPA/TPQ anak usia dini, pelaksanaan kegiatan pengajaran mengaji pada kalangan dewasa juga dilaksanakan pada waktu sore hari atau setelah sholat ashar hingga berakhir pada pukul 17:30 Waktu Indonesia Tengah, namun perbedaannya adalah kegiatan ini dijadwalkan hanya sekali dalam seminggu, yakni pada setiap hari sabtu.

Termasuk tenaga pengajar pada kegiatan ini juga sama dengan tenaga pengajar pada kegiatan TPA/TPQ anak usia dini, namun adanya tambahan tenaga pengajar dari pengurus Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru dengan alasan adanya relasi yang telah dibangun sebelumnya antara kalangan dewasa yang sebagai murid dengan pengurus masjid sebagai tenaga pengajar, sehingga mereka menjadi lebih nyaman dalam mengikuti kegiatan tersebut.

c) Kegiatan Bulanan

(1) Pelaksanaan Kegiatan Manasik Haji dan Umrah

Bimbingan Manasik Haji dan Umrah adalah merupakan suatu aktivitas peragaan atau replikasi dari ibadah haji dan umrah yang telah disesuaikan dengan rukun, wajib, dan sunahnya.⁴⁹ Pelaksanaan kegiatan Manasik Haji dan Umrah oleh Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru ini bersifat umum, tidak hanya bagi jamaah yang akan berangkat untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah, namun juga untuk kalangan masyarakat umum yang ingin mempelajarinya. Pelaksanaan kegiatan dijadwalkan setiap 2 kali dalam sebulan.

d) Kegiatan Tahunan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru kebanyakan berkaitan dengan hari-hari besar Islam seperti Hari Raya Idul Fitri, Hari Raya Idul Adha, dan Bulan Ramadhan. Namun dalam mengisi kegiatan tersebut setelah peneliti mengumpulkan data terkait dengannya, peneliti menemukan serangkaian kegiatan pada waktu-waktu tersebut.

Seperti pada Bulan Ramadhan yang tidak hanya diisi oleh shalat tarawih saja, namun terdapatnya pesantren kilat, ceramah umum ba'da

⁴⁹ Ni'mah Nurfadillah, Ahmad Sarbini, dan Herman, "Manajemen Strategik Bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Kualitas Jemaah", (Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. 4, No. 2, 2019), 115-132.

ashar, dan buka puasa bersama. Pada Hari Raya Idul Fitri yang tidak hanya pelaksanaan shalatnya saja, tetapi juga adanya pengumpulan zakat menjelang hari tersebut oleh pengurus masjid yang bekerja sama dengan BAZNAS Kabupaten Kotabaru, dan pada Hari Raya Idul Adha yang mana pengurus masjid juga melaksanakan Qurban.

Berikut adalah pelaksanaan kegiatan-kegiatan tahunan oleh Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru:

(1) Pelaksanaan Kegiatan Shalat Tarawih

Pelaksanaan Shalat Tarawih di Bulan Ramadhan rutin dilaksanakan di Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru setelah shalat isya, di mana telah dibentuk jadwal dari hari, tanggal, maupun siapa saja yang mengisi peran sebagai Imam.

Berikut adalah jadwal pelaksanaan shalat tarawih bulan ramadhan oleh Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru:

TABEL 4. 7 JADWAL SHALAT TARAWIH BULAN RAMADHAN 1443 H MASJID AGUNG HUSNUL KHATIMAH KOTABARU

Pelaksanaan Sholat Tarawih Bulan Ramadhan 1443 H				
No	Isya	Malam Ke		Imam
1	Sabtu	1 Ramadhan 1443H	02 April 2022	Drs. H. Umar Dhani
2	Minggu	2 Ramadhan 1443H	03 April 2022	Drs. Suriani Anshari
3	Senin	3 Ramadhan 1443H	04 April 2022	Ustadz Syahran, S.Pd
4	Selasa	4 Ramadhan 1443H	05 April 2022	H. Herman Prasetyo, M.Ag

Lanjutan Tabel 4.7 Jadwal Shalat Tarawih Bulan Ramadhan 1443 H Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru

5	Rabu	5 Ramadhan 1443H	06 April 2022	Abdul Rasyid Arsyad, S. Ag
6	Kamis	6 Ramadhan 1443H	07 April 2022	Riduansyah Al-Amin, S.Ag
7	Jumat	7 Ramadhan 1443H	08 April 2022	Muhammad Mahdiannor, S.Pd
8	Sabtu	8 Ramadhan 1443H	09 April 2022	Ardiansyah
9	Minggu	9 Ramadhan 1443H	10 April 2022	Abdul Rahim, S.Pd
10	Senin	10 Ramadhan 1443H	11 April 2022	Drs. H. Umar Dhani
11	Selasa	11 Ramadhan 1443H	12 April 2022	Drs. Suriani Anshari
12	Rabu	12 Ramadhan 1443H	13 April 2022	Ustadz Syahrhan, S.Pd
13	Kamis	13 Ramadhan 1443H	14 April 2022	H. Herman Prasetyo, M.Ag
14	Jumat	14 Ramadhan 1443H	15 April 2022	Abdul Rasyid, S. Ag
15	Sabtu	15 Ramadhan 1443H	16 April 2022	Riduansyah Al-Amin, S.Ag
16	Minggu	16 Ramadhan 1443H	17 April 2022	Muhammad Mahdiannor, S.Pd
17	Senin	17 Ramadhan 1443H	18 April 2022	Ardiansyah
18	Selasa	18 Ramadhan 1443H	19 April 2022	Abdul Rahim, S.Pd
19	Rabu	19 Ramadhan 1443H	20 April 2022	Drs. H. Umar Dhani
20	Kamis	20 Ramadhan 1443H	21 April 2022	Abdul Rasyid Arsyad, S. Ag
21	Jumat	21 Ramadhan 1443H	22 April 2022	Drs. Suriani Anshari
22	Sabtu	22 Ramadhan 1443H	23 April 2022	Ustadz Syahrhan, S.Pd
23	Minggu	23 Ramadhan 1443H	24 April 2022	H. Herman Prasetyo, M.Ag
24	Senin	24 Ramadhan 1443H	25 April 2022	Abdul Rasyid Arsyad, S. Ag
25	Selasa	25 Ramadhan 1443H	26 April 2022	Riduansyah Al-Amin, S.Ag

Lanjutan Tabel 4.7 Jadwal Shalat Tarawih Bulan Ramadhan 1443 H Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru

26	Rabu	26 Ramadhan 1443H	27 April 2022	Drs. H. Umar Dhani
27	Kamis	27 Ramadhan 1443H	28 April 2022	Riduansyah Al-Amin, S.Ag
28	Jumat	28 Ramadhan 1443H	29 April 2022	Drs. Suriani Anshari
29	Sabtu	29 Ramadhan 1443H	30 April 2022	Ardiansyah
30	Minggu	30 Ramadhan 1443H	01 Mei 2022	Muhammad Mahdiannor, S.Pd

Sumber: Arsip Administrasi BPMA Husnul Khatimah Kotabaru 2022

(2) Pelaksanaan Kegiatan Buka Puasa Bersama

Pelaksanaan Kegiatan Buka Puasa Bersama rutin dilaksanakan pada Bulan Ramadhan, di mana pengisinya adalah masyarakat umum yang mampir ke masjid.

(3) Pelaksanaan Pesantren Kilat pada Bulan Ramadhan

Pelaksanaan Kegiatan Pesantren Kilat pada Bulan Ramadhan merupakan program yang sudah rutin dilaksanakan setiap tahunnya oleh Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru, di mana peserta dari kegiatan pesantren kilat tersebut diklasifikasikan dalam tingkatan jenjang pendidikan peserta yang meliputi Sekolah Dasar/Madrasah Iftidayah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, dan Sekolah Menengah Akhir/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah.

Panitia dalam kegiatan pesantren kilat tersebut diisi oleh PRIMA Husnul Khatimah Kotabaru atau Pemuda dan Remaja

Islam Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu anggota perkumpulan tersebut sekaligus anggota dari kepanitian kegiatan pesantren bulan Ramadhan yakni saudara Muhammad Hafiudin Rizaldi. Dalam kepanitian kegiatan tersebut jumlah dari panitia mencapai 20 orang lebih, yang mana mereka terbagi ke dalam divisi-divisi yang diperlukan untuk keberlangsungan kegiatan tersebut.

Kegiatan Pesantren Kilat pada Bulan Ramadhan dilaksanakan mulai dari awal tanggal masuknya Bulan Ramadhan hingga berakhir sebelum tanggal akhir Bulan Ramadhan, dilaksanakan juga hampir setiap hari kecuali pada hari jumat yang dijadwalkan libur. Kegiatan dimulai dari pukul 13:00 hingga berakhir pada pukul 17:00 Waktu Indonesia Tengah. Klasifikasi materi yang dibawakan untuk peserta berdasarkan dengan jenjang tingkat pendidikannya, jadi tidaklah sama materi yang dibawakan untuk tingkat Sekolah Dasar dengan tingkat Sekolah Menengah Pertama, maupun dengan tingkat Sekolah Menengah Pertama atau yang sederajat dengan ketiganya.

Materi yang dibawakan untuk peserta meliputi seputar Akidah, Akhlak, Fiqih (Fiqih Ibadah seperti shalat, thaharah dan lain-lain), Sejarah Kebudayaan Islam, Pemahaman terkait Alquran, dan Pemahaman terkait Hadist. Materi tersebut dibawakan oleh Guru-Guru atau Ustadz-Ustadz atau orang-orang

yang dianggap berkapasitas dengan materi tersebut. Rangkaian acara meliputi penyampaian materi pada bagian awal, lalu dilaksanakan tes atau pemberian soal-soal yang akan dijawab oleh peserta, lalu diakhiri dengan “game” yang bersifat kondisional.

Berikut adalah dokumentasi dari Pesantren Bulan Ramadhan:

GAMBAR 4. 3 PELAKSANAAN PESANTREN RAMADHAN 2022



Sumber: Arsip Dokumentasi BPMA Husnul Khatimah Kotabaru 2022

(4) Pelaksanaan Ceramah Umum pada Bulan Ramadhan

Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru melaksanakan kegiatan ceramah umum setiap harinya pada Bulan Ramadhan, yaitu di waktu setelah shalat dzuhur dan setelah shalat ashar khusus di hari jumat, serta tidak hanya diisi

oleh jamaah dari peserta Pesantren Kilat Ramadhan, tetapi juga masyarakat umum yang berhadir di Masjid.

Kegiatan tersebut telah dijadwalkan oleh Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru baik berupa hari, tanggal, maupun yang mengisi sebagai penceramah. Berikut adalah tabel jadwal pelaksanaan ceramah umum Bulan Ramadhan:

TABEL 4. 8 JADWAL MAJELIS TAKLIM BA'DA DZUHUR/ASHAR BULAN RAMADHAN 1443 H

Majelis Taklim Ba'da Dzuhur/Ashar Bulan Ramadhan 1443H				
No	Hari	Tanggal		Penceramah
1	Sabtu	1 Ramadhan 1443H	02 April 2022	DR. H. Ahmad Kamal, M. Ag, S.HI
2	Minggu	2 Ramadhan 1443H	03 April 2022	Drs. Suriani Anshari, MM
3	Senin	3 Ramadhan 1443H	04 April 2022	Ustadz Abdur Rahim, S.Pd.I
4	Selasa	4 Ramadhan 1443H	05 April 2022	Ustadz Abdul Rasyid Arsyad, S.Ag
5	Rabu	5 Ramadhan 1443H	06 April 2022	Ustadz Khairil Anwar
6	Kamis	6 Ramadhan 1443H	07 April 2022	Ustadz Abdul Basyith
7	Jumat	7 Ramadhan 1443H	08 April 2022	Guru. H. Saiful Anwar
8	Sabtu	8 Ramadhan 1443H	09 April 2022	Ustadz H. M. Zaini Maksum
9	Minggu	9 Ramadhan 1443H	10 April 2022	H. Zulkifli, BT
10	Senin	10 Ramadhan 1443H	11 April 2022	Ustadz Muhammad Fahrian
11	Selasa	11 Ramadhan 1443H	12 April 2022	H.M. Bahruddin. HS, M. AP
12	Rabu	12 Ramadhan 1443H	13 April 2022	H. Herman Prasetyo, S.Ag, MM

Lanjutan Tabel 4.8 Jadwal Majelis Taklim Ba'da Dzuhur/Ashar Bulan
Ramadhan 1443 H

13	Kamis	13 Ramadhan 1443H	14 April 2022	Drs. Suriani Anshari, MM
14	Jumat	14 Ramadhan 1443H	15 April 2022	Ustadz Abdur Rahim, S.Pd.I
15	Sabtu	15 Ramadhan 1443H	16 April 2022	DR. H. Ahmad Kamal, M. Ag, S.HI
16	Minggu	16 Ramadhan 1443H	17 April 2022	Ustadz Abdul Rasyid Arsyad, S.Ag
17	Senin	17 Ramadhan 1443H	18 April 2022	Ustadz Khairil Anwar
18	Selasa	18 Ramadhan 1443H	19 April 2022	Ustadz Abdul Basyith
19	Rabu	19 Ramadhan 1443H	20 April 2022	Guru H. Saiful Anwar
20	Kamis	20 Ramadhan 1443H	21 April 2022	Guru H.M. Zaini Maksum
21	Jumat	21 Ramadhan 1443H	22 April 2022	H. Zulkifli, BT
22	Sabtu	22 Ramadhan 1443H	23 April 2022	Ustadz Muhammad Fahrian
23	Minggu	23 Ramadhan 1443H	24 April 2022	H.M. Bahruddin. HS, M. AP
24	Senin	24 Ramadhan 1443H	25 April 2022	H. Herman Prasetyo, S.Ag, MM
25	Selasa	25 Ramadhan 1443H	26 April 2022	Ustadz Khairil Anwar
26	Rabu	26 Ramadhan 1443H	27 April 2022	Ustadz Abdul Basyith
27	Kamis	27 Ramadhan 1443H	28 April 2022	Guru H. Saiful Anwar
28	Jumat	28 Ramadhan 1443H	29 April 2022	Guru H.M. Zaini Maksum
29	Sabtu	29 Ramadhan 1443H	30 April 2022	Ustadz Muhammad Fahrian
30	Minggu	30 Ramadhan 1443H	01 Mei 2022	H.M. Bahruddin. HS, M. AP

Sumber: Arsip Administrasi BPMA Husnul Khatimah Kotabaru 2022

Pada Bulan Ramadhan, Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru juga membuat jadwal terkait dengan hari, tanggal, dan yang berperan sebagai Imam pada waktu shalat subuh. Berikut adalah tabel dari jadwal shalat subuh pada Bulan Ramadhan tahun 2022:

TABEL 4. 9 JADWAL IMAM SHALAT SUBUH BULAN RAMADHAN 1443H MASJID AGUNG HUSNUL KHATIMAH KOTABARU

Imam Sholat Subuh Bulan Ramadhan 1443H				
No	Hari/Subuh	Tanggal		Imam
1	Sabtu	1 Ramadhan 1443H	02 April 2022	K.H. Ahmad Muzakir
2	Minggu	2 Ramadhan 1443H	03 April 2022	K.H. Muhammad Sasra
3	Senin	3 Ramadhan 1443H	04 April 2022	Drs. H.M. Bahruddin HS, M.AP
4	Selasa	4 Ramadhan 1443H	05 April 2022	Ustadz Abdul Rasyid Arsyad, S.Ag
5	Rabu	5 Ramadhan 1443H	06 April 2022	Ustadz Khairil Anwar
6	Kamis	6 Ramadhan 1443H	07 April 2022	Ustadz Abdul Rahim, S.Pd. I
7	Jumat	7 Ramadhan 1443H	08 April 2022	K.H. Bahruddin Abdullah
8	Sabtu	8 Ramadhan 1443H	09 April 2022	K.H. Ahmad Muzakir
9	Minggu	9 Ramadhan 1443H	10 April 2022	K.H. Muhammad Sasra
10	Senin	10 Ramadhan 1443H	11 April 2022	Drs. H.M. Bahruddin HS, M.AP
11	Selasa	11 Ramadhan 1443H	12 April 2022	Ustadz Abdul Rasyid Arsyad, S.Ag
12	Rabu	12 Ramadhan 1443H	13 April 2022	Ustadz Khairil Anwar
13	Kamis	13 Ramadhan 1443H	14 April 2022	Ustadz Muhammad Fahrian
14	Jumat	14 Ramadhan 1443H	15 April 2022	K.H. Bahruddin Abdullah

Lanjutan Tabel 4.9 Jadwal Imam Shalat Subuh Bulan Ramadhan 1443 H Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru

15	Sabtu	15 Ramadhan 1443H	16 April 2022	K.H. Ahmad Muzakir
16	Minggu	16 Ramadhan 1443H	17 April 2022	K.H. Muhammad Sasra
17	Senin	17 Ramadhan 1443H	18 April 2022	Drs. H.M. Bahruddin HS, M.AP
18	Selasa	18 Ramadhan 1443H	19 April 2022	Ustadz Abdul Rasyid Arsyad, S.Ag
19	Rabu	19 Ramadhan 1443H	20 April 2022	Ustadz Khairil Anwar
20	Kamis	20 Ramadhan 1443H	21 April 2022	Ustadz Abdul Rahim, S.Pd. I
21	Jumat	21 Ramadhan 1443H	22 April 2022	K.H. Bahruddin Abdullah
22	Sabtu	22 Ramadhan 1443H	23 April 2022	K.H. Ahmad Muzakir
23	Minggu	23 Ramadhan 1443H	24 April 2022	K.H. Muhammad Sasra
24	Senin	24 Ramadhan 1443H	25 April 2022	Drs. H.M. Bahruddin HS, M.AP
25	Selasa	25 Ramadhan 1443H	26 April 2022	Ustadz Abdul Rasyid Arsyad, S.Ag
26	Rabu	26 Ramadhan 1443H	27 April 2022	Ustadz Khairil Anwar
27	Kamis	27 Ramadhan 1443H	28 April 2022	Ustadz Muhammad Fahrian
28	Jumat	28 Ramadhan 1443H	29 April 2022	K.H. Bahruddin Abdullah
29	Sabtu	29 Ramadhan 1443H	30 April 2022	K.H. Ahmad Muzakir
30	Minggu	30 Ramadhan 1443H	01 Mei 2022	K.H. Muhammad Sasra

Sumber: Arsip Administrasi BPMA Husnul Khatimah Kotabaru 2022

(5) Pelaksanaan Shalat Hari Raya Idul Fitri

Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru melaksanakan Shalat Hari Raya Idul Fitri yang di mana pengurus menentukan siapa saja yang bertugas pada saat

pelaksanaannya yakni siapa yang berperan sebagai Imam, berperan sebagai Khatib, berperan sebagai Bilal, persiapan dalam hal *sound system*, persiapan media dan dokumentasi, pengaturan lahan parkir dan lahan shaf jamaah, peran keamanan, dan lain-lain yang diperlukan dalam pelaksanaan shalat Hari Raya Idul Fitri.

(6) Pelaksanaan Kegiatan Pengumpulan Zakat Fitrah

Setiap tahunnya Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru melaksanakan kegiatan pengumpulan zakat fitrah, adapun susunan kepanitian dari pengumpulan zakat ini diisi oleh beberapa anggota dari pengurus masjid dan disahkan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kotabaru melalui Surat Keputusan Ketua Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kotabaru yang diketuai oleh Bapak Mahmud Dimiyati. Kepanitian tersebut disebut dengan Unit Pengumpulan Zakat Badan Pengelola Masjid Agung (UPZ BPMA).

UPZ BPMA dalam pelaksanaan kegiatan pengumpulan zakat fitrah yakni dilaksanakan di lingkungan Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru. Pembayaran zakat fitrah yang dimulai setelah shalat ashar pada tanggal akhir Bulan Ramadhan, dilakukannya pembimbingan oleh amil zakat kepada para *Muzakki* atau orang yang membayar zakat dalam hal melafadzkan niat membayar zakat. Penutupan pembayaran zakat fitrah

dilakukan sesudah selesainya shalat maghrib, lalu setelahnya panitia atau amil zakat melakukan perhitungan.

(7) Pelaksanaan Kegiatan Shalat Idul Adha

Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru melaksanakan Shalat Hari Raya Idul Adha yang di mana pengurus menentukan siapa saja yang bertugas pada saat pelaksanaannya yakni siapa yang berperan sebagai Imam, berperan sebagai Khatib, berperan sebagai Bilal, persiapan dalam hal *sound system*, persiapan media dan dokumentasi, pengaturan lahan parkir dan lahan shaf jamaah, peran keamanan, dan lain-lain yang diperlukan dalam pelaksanaan shalat Hari Raya Idul Adha.

(8) Pelaksanaan Kegiatan Qurban dan Pendistribusian Daging Hewan Qurban

Tahun 2022 Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru kembali melaksanakan kegiatan Qurban dan pendistribusian daging hewan qurban, kegiatan tersebut rutin dilaksanakan setiap tahunnya oleh pengurus masjid. Untuk tahun 2022, berdasarkan observasi langsung ke lapangan, wawancara, serta dari data dokumen yang didapatkan peneliti, total terdapat delapan kelompok untuk masyarakat jamaah yang beribadah qurban dan terdapat empat kelompok untuk masyarakat jamaah yang beribadah aqiqah.

Kepanitiaan untuk pelaksanaan qurban dan pembagian daging hewan qurban tersebut diisi oleh seluruh anggota pengurus dari Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru dan seluruh anggota dari Pemuda dan Remaja Islam Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru. Pelaksanaan dilakukan di Hari Raya Idul Adha pada malam hari, dengan alasan untuk kemudahan dan kenyamanan panitia pelaksana, serta untuk keamanan warga sekitar. Menurut opini dari panitia bahwa pelaksanaan di siang hari akan membuat warga sekitar berkumpul di area pemotongan hewan qurban, sehingga ruang gerak panitia berpotensi terganggu dan dirasa adanya resiko terkait keamanan warga yang berkumpul untuk melihat prosedur pemotongan hewan qurban. Prosedur pelaksanaan seperti ini terbilang baru, dan dirasa lebih baik oleh panitia ketika sebelumnya dilaksanakan pada waktu belum terkendalinya pandemi *Corona Virus* di tahun 2020.

Pelaksanaan distribusi daging hewan qurban dilaksanakan setelah shalat subuh di masjid, sebelumnya warga telah mendapatkan kupon qurban yang dibagikan oleh panitia pelaksana, jadi warga yang ingin memperoleh jatah daging hewan qurban mesti datang ke masjid.

Berikut adalah dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan pemotongan hewan qurban yang dilaksanakan oleh BPMA Husnul Khatimah Kotabaru:

GAMBAR 4. 4 PELAKSANAAN PEMOTONGAN HEWAN QURBAN



Sumber: Dokumentasi peneliti, 10 Juli 2022

(9) Pelaksanaan Kegiatan Haul Abah Guru Sekumpul

Setiap tahunnya diselenggarakan kegiatan Haul Abah Guru Sekumpul (K.H. Muhammad Zaini Abdul Ghani) pada kebanyakan wilayah dari Provinsi Kalimantan Selatan baik di masjid, mushalla, maupun di kediaman masyarakatnya. Termasuk di wilayah Kabupaten Kotabaru dilaksanakan penyelenggaraan kegiatan Haul Abah Guru Sekumpul oleh Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru.

(10) Pelaksanaan Kegiatan Isra Miraj dan Nuzulul Quran

Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru pada setiap tahunnya melaksanakan kegiatan Isra Miraj dan Nuzulul Quran. Telah dilakukan setiap tahunnya terkait perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tersebut oleh pengurus

masjid berupa tempat, jadwal, rangkaian acara, petugas pelaksana, maupun anggarannya.⁵⁰

e) Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Perencanaan maupun pelaksanaan pada klasifikasi kegiatan-kegiatan di atas yakni Kegiatan Harian, Kegiatan Mingguan, Kegiatan Bulanan, dan Kegiatan Tahunan telah direncanakan sebelumnya dan ditentukan anggaran untuk kegiatan-kegiatan tersebut. Pada klasifikasi kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan yang sifatnya tidak ada dalam perencanaan atau program kerja.

Kegiatan-kegiatan pada pengabdian masyarakat ini merupakan peran masjid terhadap masyarakat sekitar masjid, dalam wawancara peneliti bersama dengan Bapak M. Muhdiannor selaku salah satu anggota pengurus masjid, kegiatan pengabdian masyarakat yang dimaksud dapat berupa Pemuda dan Remaja Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru bersama dengan beberapa perwakilan pengurus masjid dalam mengisi acara Maulid Habsy yang diadakan oleh warga sekitar.

Kegiatan lainnya dalam konteks pengabdian masyarakat oleh pengurus masjid berupa penyelenggaraan dari pemandian jenazah, mengkafani jenazah, menshalatkan jenazah, sampai pada menguburkan jenazah warga yang meninggal dunia. Termasuk juga

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak Drs. Suriyani Anshari dan Bapak M. Muhdiannor, S.Pdi., 10 Juli 2022

dalam urusan hewan qurban bagi warga yang menyelenggarakan ibadah aqiqah, mengisi dalam acara tahlilan, dan lain sebagainya.⁵¹

B. PEMBAHASAN

Cukup disayangkan suatu masjid hanya untuk melaksanakan ibadah mahdhah saja seperti shalat dan sejenisnya, apalagi jika halnya suatu masjid di dalam suatu wilayah tidak memiliki kepengurusan di dalamnya sehingga tidak banyak warga sekitar yang terlibat dan masjid pun menjadi tidak terurus. Menjadi hal yang sangat baik jika suatu masjid memiliki program kegiatan-kegiatan yang mana hal tersebut sangat bermanfaat, karena hal tersebut berkaitan dengan pembinaan dan pemberdayaan bagi masyarakat di sekitar masjid. Tentulah perancangan dan pelaksanaan program kegiatan-kegiatan tersebut membutuhkan suatu manajemen yang baik serta tentulah pula membutuhkan orang-orang yang terlibat di dalamnya. Oleh karenanya perlulah suatu kepengurusan dibentuk di dalam suatu Masjid, terlebih jika masyarakat jamaah di sekitar masjid tersebut memiliki kesadaran dan semangat yang tinggi dalam hidup beragama.

Data-data yang peneliti peroleh dari lapangan dikumpulkan dengan metode yang telah dipaparkan sebelumnya, kemudian dilakukanlah analisis, dalam hal tulisan ini terkait dengan analisis manajemen Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru. Peneliti melihat atau memfokuskan pada dua bidang

⁵¹ Wawancara dengan Bapak M. Muhdiannor, S.Pdi., 10 Juli 2022

manajemen masjid, yakni mengenai *Physical Management* (Manajemen Fisik) dan *Functional Management* (Manajemen Fungsi). Penjabaran terhadap Manajemen Fisik meliputi kepengurusan masjid, pengaturan bangunan fisik, pemeliharaan tata tertib, pengaturan keuangan dan administrasi masjid, pemeliharaan kesucian masjid, terpancang, dan menarik. Sedangkan terhadap Manajemen Fungsi Masjid meliputi pelaksanaan fungsi masjid yang berperan dalam pembinaan umat, pusat pembangunan umat dan kebudayaan Islam, termasuk pembinaan dan pendidikan akidah dan akhlak.

1. Analisis *Physical Management* (Manajemen Fisik)

Pengumpulan data-data di lapangan yang dilakukan peneliti terhadap manajemen Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru, maka dapat penulis lakukan analisis bahwa implementasi atau pelaksanaan manajemen terkait konteks manajemen fisik (*physical management*) sudah cukup baik atau efektif dan efisien.

Manajemen Fisik suatu masjid berkaitan terhadap fisik dari suatu masjid, yakni: a) pengurus masjid, b) pengaturan bangunan fisik, c) pemeliharaan tata tertib, d) administrasi atau kesekretariatan, e) dan perbendaharaan atau keuangannya, f) serta pemeliharaan kesucian masjid, terpancang, dan menarik.⁵² Dapat terlihat bahwa pengelolaan dalam hal fisik masjid tersebut berkaitan dengan peran oleh bidang *idarah* dan bidang *ri'ayah* masjid.

⁵² Asep Usman Ismail, Cecep Castrawijaya, *Manajemen Masjid*, (Bandung: Percetakan Angkasa, 2010), 108.

a. Kepengurusan Masjid

Kepengurusan masjid sendiri adalah suatu upaya dalam hal pembagian atau alokasi peran, wewenang, atau pekerjaan dan alokasi sumber daya manusia untuk menjalankan peran tersebut dalam rangka mencapai tujuan yang ditentukan. Pengelolaan kepengurusan masjid pada Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru telah dilaksanakan, yakni telah dibentuknya suatu badan pengelola masjid yang diberi nama Badan Pengelola Masjid Agung (BPMA) Husnul Khatimah Kotabaru beserta dengan bidang-bidang dan tugas-tugas atau serangkaian tanggung jawab setiap bidang di dalamnya, dan telah disahkan oleh pemerintah kabupaten di wilayahnya (Kabupaten Kotabaru) yang dibuktikan dalam Surat Keputusan Resmi. Adapun bidang-bidang atau jabatan-jabatan dalam BPMA Husnul Khatimah Kotabaru meliputi:

- a. Ketua Umum
- b. Ketua I,II, dan III
- c. Sekretaris Umum dan Wakil Sekretaris Umum
- d. Bendahara dan Wakil Bendahara Umum
- e. Bidang *Idarah* beserta seksi-seksi bidang di dalamnya
- f. Bidang *Imarah* beserta seksi-seksi bidang di dalamnya
- g. Bidang *Ri'ayah* beserta seksi-seksi bidang di dalamnya

Anggota dalam kepengurusan masjid ini cukup mampu dalam menjalankan peran atau tanggung jawabnya dalam memajemen masjid. Dari hasil wawancara dan yang penulis temukan di lapangan, terdapat tindakan perencanaan yakni diselenggarakannya rapat kerja pada awal kepengurusan. Setiap bidang dalam struktur kepengurusan beserta peran dan rumusan program kerjanya, bertujuan untuk mencapai tujuan masjid yang telah ditentukan dalam visi masjid, dimana mereka secara bekerja sama dalam pelaksanaannya. Hal ini juga terlihat dari terselenggaranya program-program kegiatan dan pembangunan yang telah direncanakan, pelaksanaan rapat tahunan dan rapat acara atau kegiatan yang bersifat besar. Terselenggaranya program kerja yang juga tidak terlepas dari adanya koordinasi dan kerja sama antar bidang dalam struktur pengurus masjid.

b. Pengaturan Bangunan Fisik

Implementasi Manajemen Fisik Masjid yang salah satu komponennya yaitu pengaturan bangun fisik oleh Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru telah dilaksanakan, yakni melalui tanggung jawab bidang *idarah*-nya. Perencanaan dan pelaksanaan pembangunan-pembangunan masjid menjadi salah satu peran dari bidang *idarah*. Pada data yang telah penulis kumpulkan di lapangan, baik pengamatan, hasil wawancara, dan temuan dokumentasi, implementasi pengaturan bangunan fisik

terlihat dari telah adanya informasi mengenai profil bangunan masjid dan bangunan-bangunan di area masjid.

Sampai saat peneliti melakukan penelitian di lapangan, masih adanya perencanaan untuk penambahan bangunan seperti bangunan penginapan jamaah dan fasilitas pengurusan jenazah, serta pelaksanaan pembangunan yang melanjutkan rencana kepengurusan-kepengurusan sebelumnya seperti Kantor Badan Pengelola Masjid Agung (BPMA) Hunsul Khatimah, penambahan bangunan tempat wudhu dan toilet pria dan wanita, ruangan perpustakaan dan renovasi pagar keliling dan gerbang masjid. Pemeliharaan dan pengadaan fasilitas serta sarana-prasarana masjid juga telah dilaksanakan oleh pengurus masjid.

c. Pemeliharaan tata tertib

Berdasarkan teoritis mengenai manajemen fisik masjid, salah satu komponennya adalah adanya suatu tata tertib pada masjid, yang mana tata tertib tersebut dipatuhi oleh siapapun ketika berada di masjid. Berdasarkan pengamatan peneliti, sudah terdapatnya pengadaan tata tertib pada Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru. Beberapa tata tertibnya meliputi himbauan untuk menjaga kebersihan masjid seperti terdapatnya batas suci dan membuang sampah pada tempatnya, himbauan mengenai protokol kesehatan, dan himbauan untuk menjaga kenyamanan antar jamaah

seperti menonaktifkan suara ponsel genggam saat beribadah, serta label penanda toilet dan wudhu untuk pria dan wanita.

Tata tertib yang diadakan tersebut efektif, peneliti melihat di lapangan dan mendapati bahwa kebersihan yang terjaga pada lingkungan masjid, di mana minimnya sampah-sampah berserakan, ketertiban masyarakat jamaah dalam menempatkan alas kaki tidak melebihi batas suci dan pada rak-rak alas kaki, sangat jaranginya ditemukan bunyi ponsel genggam pada saat beribadah, dan jamaah yang tertib dalam menggunakan fasilitas toilet dan wudhu pria dan wanita. Hal tersebut juga didukung dengan adanya fasilitas yang disediakan seperti tempat sampah, rak-rak alas kaki, fasilitas cuci tangan, dan pelabelan fasilitas, serta kesadaran dari masyarakat jamaah itu sendiri akan tata tertib masjid.

d. Administrasi atau Kesekretariatan

Dilakukannya pencatatan atau bukti tertulis yang berisi keseluruhan hal terkait dengan masjid merupakan administrasi masjid, sehingga dengan adanya administrasi masjid dapat diketahuilah rekam kegiatan masjid.⁵³ Pelaksanaan administrasi Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru merupakan tanggung jawab dari Sekretaris Umum bersama dengan Wakil Sekretaris Umum. Hal tersebut berdasarkan dengan wawancara peneliti bersama dengan Bapak Zainudin, S. Pd, selaku sekretaris umum.

⁵³ Iskandar, *Ikhtiar Memakmurkan Rumah Allah: Panduan Operasional Masjid*, 36.

Pelaksanaan administrasi pada Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru telah dilaksanakan, yang mana peneliti mendapati dari pengumpulan data yang dilakukan bahwa telah adanya perhimpunan dan pembuatan surat keluar maupun surat masuk, adanya pembuatan setiap jadwal kegiatan yang dilaksanakan baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan, pembuatan surat-surat keputusan maupun perizinan yang masuk dan yang keluar, tertulisnya program-program masing-masing bidang pada kepengurusan, pembuatan laporan pertanggung jawaban dalam program-program kegiatan masjid.

e. Perbendaharaan atau keuangan

Keuangan adalah studi mengenai bagaimana individu, lembaga, pemerintah, dan bisnis memperoleh, membelanjakan, dan mengelola dan aset keuangan lainnya. Dalam keuangan masjid perlu dilakukan suatu manajemen, di mana hal ini dapat membantu pengelola masjid menyusun perencanaan baik untuk upaya pengumpulan maupun perbelanjaan dari masjid, dengan maksud memanfaatkannya untuk kebermanfaatan umat.⁵⁴

Peneliti mendapati implementasi pengelolaan keuangan oleh Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru telah dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan

⁵⁴ Pradesyah, Susanti, dan Rahman, "Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid."

Bendahara umum yakni Bapak H. Anhar Rozi, S.Sos, M.Si., dari pengamatan, dan arsip-arsip diketahui bahwa keuangan masjid merupakan tanggung jawab dari Bendahara Umum bersama dengan Wakil Bendahara Umum, pelaksanaannya berupa dibuatnya suatu perekaman lalu lintas keuangan. Mengenai hal tersebut yakni dilakukannya pencatatan dalam buku kas harian, buku kas mingguan, buku kas bulanan, dan buku kas tahunan kemudian dihimpun dalam suatu laporan keuangan dan buku kas umum yang diterbitkan pertahun kepengurusan Badan Pengelola Masjid Agung (BPMA) Husnul Khatimah Kotabaru. Diketahui juga mengenai sumber dana berasal dari zakat, infaq, shadaqah oleh donatur bebas yakni masyarakat, dan dari instansi pemerintah kabupaten dan provinsi, yang dapat berupa barang maupun uang. Dimana juga perbendaharaan berperan dalam melakukan perencanaan dan penyusunan estimasi anggaran pendapatan dan belanja masjid.

f. Pemeliharaan agar masjid tetap suci, terpandang, dan menarik

Peran bidang *ri'ayah* diantaranya adalah dalam hal upaya pengelolaan pemeliharaan fisik masjid maupun fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan pemeliharaan masjid oleh pengurus Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah diperankan oleh bidang *ri'ayahnya*, di mana mereka melakukan pemantauan terhadap bangunan-bangunan dan sarana-

prasarana masjid, yang juga dibantu oleh pengurus lainnya dan masyarakat jamaah.

Pemeliharaan agar masjid tetap suci, terpandang, dan menarik telah diimplementasikan oleh pengurus masjid dengan cukup baik. Pengamatan penulis di lapangan, melalui hasil wawancara dengan pengurus masjid, dan temuan hasil dokumentasi, yakni berupa adanya renovasi terhadap pagar keliling masjid, pengecatan ulang masjid, penetapan batas-batas suci pada bangunan masjid, dan selalu diperhatikan dan dijaganya lingkungan, fasilitas, dan bangunan masjid dari aspek kebersihannya baik tampak dari dalam maupun luarnya.

Sesuai dengan landasan teoritis dalam standar pembinaan manajemen masjid, implementasi perencanaan oleh Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru pada manajemen fisik masjid (*idarah* dan *ri'ayah*) telah dilakukan, hal tersebut tergambar dari dilaksanakannya rapat program kerja pada awal kepengurusan oleh seluruh bidang struktur kepengurusan, dalam keuangan yakni ditentukannya sumber-sumber pendapatan masjid (infaq, zakat, shadaqah) dan rencana anggaran biaya, dalam hal administrasi dilakukan penyiapan tata kelola surat-menyurat. Pada bidang *ri'ayah* yakni pembuatan daftar aset masjid, penyusunan jadwal kebersihan masjid termasuk petugasnya.

Aspek pengorganisasian yang diimplementasikan oleh pengurus masjid terlihat dari adanya pembentukan struktur pengurus masjid yang

terdiri dari atasan (ketua umum, kesekretariatan, dan pembendaharaan), bidang *idarah*, bidang *imarah*, dan bidang *ri'ayah*, yang disahkan melalui Surat Keputusan Bupati Kotabaru Nomor 188.45/298/KUM/2021 dengan periode masa jabatan 2021-2024 (tiga tahun). Aspek pelaksanaan yang dilakukan oleh pengurus masjid terlihat dari telah dilaksanakannya rapat program kerja pada awal kepengurusan, telah dan masih berjalannya pembangunan bangunan-bangunan di area masjid seperti bangunan tempat wudhu dan toilet pria dan wanita, serta pembangunan renovasi pagar keliling masjid.

Pelaksanaan keuangan juga dilakukan dengan adanya perhimpunan dana dari kotak amal setiap harinya maupun dari donatur, yang dicatat dalam buku kas harian, mingguan, bulanan, dan tahunan, serta adanya laporan keuangan setiap satu tahun. Pelaksanaan administrasi melalui terekamnya setiap kegiatan yang dilaksanakan melalui laporan pertanggungjawaban, termasuk surat keluar maupun surat masuk dan pembuatan jadwal-jadwal kegiatan. Dipeliharanya kebersihan lingkungan, bangunan-bangunan, dan seluruh aset masjid oleh bidang *ri'ayah* yang tampak di lapangan pada observasi yang dilakukan peneliti.

Implementasi aspek pengawasan oleh pengurus masjid dapat terlihat dari pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan-pimpinan masjid dalam beberapa kegiatan masjid, dilaksanakannya rapat evaluasi setiap satu tahun kepengurusan, dalam hal keuangan yakni adanya pelaporan keuangan tiap minggunya pada hari jumat dan pembuatan laporan keuangan tiap satu

tahun kepengurusan, terdapatnya laporan-laporan pertanggungjawaban untuk setiap kegiatan masjid sebagai bahan evaluasi, serta pengawasan yang dilakukan antar pengurus dan masyarakat jamaah seperti diingatkan atau saran mengenai pelaksanaan program kegiatan masjid selanjutnya dan kebersihan lingkungan masjid.

2. Analisis *Functional Management* (Manajemen Fungsi)

Pengumpulan data-data yang dilakukan peneliti dengan metode-metode yang dipaparkan sebelumnya pada tulisan ini, dianalisis oleh peneliti terkait dengan manajemen fungsi masjid terhadap Manajemen Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru. Manajemen Fungsi adalah pengaturan tentang pelaksanaan fungsi masjid yang berperan dalam pembinaan umat, pusat pembangunan umat dan kebudayaan Islam, termasuk pendidikan dan pembinaan akidah dan akhlak mulia.⁵⁵

Peneliti dengan berdasarkan analisisnya mendapati bahwa manajemen fungsi masjid terhadap manajemen Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru sudah dilaksanakan dengan baik atau cukup efektif dan efisien, dimana program-program kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya dan dilaksanakan oleh pengelola masjid mendukung dalam peran pembinaan umat, pusat pembangunan umat dan kebudayaan Islam, serta pembinaan dan pendidikan akidah dan akhlak.

⁵⁵ R. Yani Gusriani, “*Manajemen Masjid: Perspektif Pemberdayaan Masyarakat*”, (Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 12 No. 03, 2013), 19.

a. Pembinaan Umat dan Pendidikan Akidah dan Akhlak

Implementasi Manajemen Fungsi terkait komponen Pembinaan Umat dan Pendidikan Akidah dan Akhlak yang telah dilakukan oleh Badan Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru, menurut penulis sudah cukup baik. Analisis implementasi komponen manajemen fungsi masjid tersebut terlihat dari program kegiatan-kegiatan yang diklasifikasikan sebelumnya, berupa adanya majelis taklim yang dilaksanakan setiap hari di waktu setelah shalat subuh dan setelah shalat maghrib dengan materi-materi dari kitab-kitab yang dibawakan maupun pengetahuan dari para Ustadz atau Guru. Termasuk kegiatan lainnya berupa TPA/TPQ untuk anak usia dini, kegiatan pengajaran mengaji untuk kalangan orang dewasa, kegiatan manasik haji dan umrah, dan Pesantren Bulan Ramadhan. Hal tersebut mendukung dalam pembinaan umat dan pendidikan akidah dan akhlak dalam implementasi manajemen fungsi masjid.

b. Pusat Pembangunan Umat dan Kebudayaan Islam

Berdasarkan landasan teoritis yang dipaparkan sebelumnya, pengelolaan masjid juga mencakup manajemen fungsi masjid, di mana salah satu dari komponennya adalah upaya pengaturan peran masjid dalam hal pusat pembangunan umat dan kebudayaan Islam. Terkait dengan hal tersebut, implementasi pengelolaan peran masjid sebagai pembangunan umat dan kebudayaan Islam pada Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru sudah lumayan baik. Badan

Pengelola Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru berupaya mengelola kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam peran masjid sebagai pusat pembangunan umat dan kebudayaan Islam.

Analisis implementasi komponen manajemen fungsi masjid yakni pengelolaan pembangunan umat dan kebudayaan Islam dapat terlihat dari kegiatan-kegiatannya yang mendukung komponen tersebut. Dari hasil penelitian, dibentuknya suatu remaja masjid yang anggotanya dibimbing dan dibina dalam hal pengetahuan dan pengalaman keorganisasian dan keagamaan. Program tersebut bertujuan agar di kemudian saat remaja masjid dapat meneruskan kepengurusan pengelolaan masjid terhadap kebutuhan umat.

Kegiatan-kegiatan seperti pendidikan umat yakni TPA/TPQ anak usia dini dan kalangan dewasa, majelis taklim, dan pesantren Bulan Ramadhan yang mana dalam pelaksanaan pesantren tersebut peserta diberi pengetahuan dan wawasan seputar agama Islam, Alquran dan hadist, fiqih, akidah, akhlak, dan sejarah kebudayaan Islam. Termasuk yang mendukung dalam peran masjid sebagai pusat pembangunan umat dan kebudayaan Islam adalah upaya pengumpulan zakat oleh BPMA Husnul Khatimah Kotabaru dan pelaksanaan Ibadah Qurban, hal tersebut menyangkut aspek kemanusiaan, sosial, dan ekonomi. Dengan adanya hal tersebut, maka para pengurus masjid dapat dikatakan telah melakukan implementasi

manajemen fungsi masjid yakni komponen pengelolaan masjid sebagai pusat pembinaan umat dan kebudayaan Islam.

Pelaksanaan manajemen fungsi masjid yang dilakukan oleh pengurus masjid peneliti nilai sudah cukup baik, hal tersebut berdasarkan dengan data-data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan, di mana dilakukan penjadwalan dan pengorganisasian dari pengurus masjid untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya, serta koordinasi yang terjaga antar setiap bidangnya, karena dalam suatu pelaksanaan tidak mengenai hanya satu bidang saja, namun suatu kegiatannya dapat melibatkan lebih dari satu bidang.

Sesuai dengan landasan teoritis dalam standar pembinaan manajemen masjid, bidang manajemen mengenai perencanaan, berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui observasi dan hasil wawancara bersama beberapa pengurus masjid, perencanaan dilakukan sebelum dilaksanakannya kegiatan-kegiatan pemakmuran masjid. Hal tersebut dilihat dari diadakannya rapat program kerja pada awal kepengurusan dengan melibatkan seluruh bidang struktur termasuk bidang *imarah*, di mana juga membahas mengenai program-program kegiatan bidang *imarah* yang berdasarkan pada klasifikasi oleh peneliti meliputi program kegiatan pemakmuran masjid dari harian, mingguan, bulanan, sampai tahunan.

Pada rapat tersebut juga dibahas penyiapan rancangan anggaran biaya dalam menjalankan kegiatan, maupun penyiapan jadwal-jadwal kegiatan beserta dengan para petugas dan para pengisi kegiatannya, seperti yang dipaparkan pada hasil penelitian. Termasuk juga pada rapat-rapat kepanitian pada kegiatan ibadah qurban, hari raya Idul Fitri dan Idul Adha, pesantren kilat bulan Ramadhan, upaya pengumpulan zakat fitrah, haul Abah Guru Sekumpul, pelaksanaan Nuzulul Quran dan Isra Miraj.

Aspek pengorganisasian dapat dilihat dari dibentuknya kepanitian-kepanitian pada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan seperti ibadah qurban, hari raya Idul Fitri dan Idul Adha, pesantren kilat bulan Ramadhan, upaya pengumpulan zakat fitrah, haul Abah Guru Sekumpul, pelaksanaan Nuzulul Quran dan Isra Miraj. Sedangkan pada aspek pelaksanaan dilihat dari terdapatnya jadwal-jadwal kegiatan secara periodik yang meliputi kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan beserta dengan para pengisi kegiatan tersebut. Pelaksanaan juga terlihat dari dilaksanakannya kegiatan-kegiatan pemakmuran masjid dalam hasil penelitian yang telah dipaparkan.

Aspek pengawasan oleh pengurus masjid telah dilaksanakan, di mana para pengurus melakukan tindakan *preventif* (pencegahan) melalui rapat persiapan sebelum melaksanakan suatu kegiatan atau acara dari panitia, pada saat itu kembali ditegaskan dan pemberian arahan mengenai pekerjaan yang akan dilakukan untuk menghindari kesalahan yang mungkin terjadi. Pada pelaksanaan kegiatan pun antar unit saling

berkomunikasi dalam rangka melaksanakan pekerjaan, maupun saran-saran dari atasan pengurus dan jamaah masyarakat, yang tentunya sebagai bahan untuk tindakan koreksi dan evaluasi

3. Analisis Fungsi Masjid

Menjadi hal yang sudah pasti suatu masjid memiliki fungsi utama sebagai tempat ibadah, tetapi tidak hanya sebatas memiliki fungsi tersebut saja, bahkan pada masa Rasulullah SAW. masjid juga memiliki fungsi-fungsi lainnya. Diantaranya adalah masjid berfungsi dalam hal sosial kemasyarakatan, berfungsi dalam hal pendidikan, sebagai tempat berkonsultasi, dan tempat pengobatan orang sakit.⁵⁶

Analisis terhadap implementasi fungsi masjid pada Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru menurut penulis berdasarkan dengan data-data yang dikumpulkan di lapangan sudah cukup baik, beberapa penjabarannya berdasarkan dengan landasan teori yang telah dipaparkan pada tulisan ini, sebagai berikut:

a. Tempat Untuk Melakukan Ibadah

Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru dalam fungsi sebagai tempat melakukan ibadah terlihat jelas yakni dilaksanakannya shalat lima waktu berjamaah, dan juga pelaksanaan ibadah-ibadah lainnya seperti shalat terawih, shalat idul fitri, shalat idul adha, shalat sunnah qabliyah dan ba'diyah, shalat fardhu kifayah, dan lain sebagainya.

⁵⁶ Ismail dan Castrawijaya, *Manajemen Masjid*, 12–20.

b. Fungsi Sosial Kemasyarakatan

Umat muslim yang berkumpul di masjid tidak hanya dalam rangka menjalankan shalat saja, namun terdapatnya interaksi dan komunikasi untuk membicarakan hal-hal lain dengan kepentingan masing-masing. Fungsi masjid pada konteks sosial kemasyarakatan di Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru terlihat dari pemberian kebebasan dari pengelola masjid kepada masyarakat jamaah yang memilih berlama-lama di masjid, baik untuk menjalankan amalan-amalan sunnah maupun bersosialisasi, bercengkrama, atau berinteraksi satu sama lain antar individu dengan pembahasan kepentingan mereka masing-masing. Namun pada malam hari masjid harus ditutup dan dijaga oleh satpam dalam rangka menjaga keamanan masjid.

c. Fungsi Pendidikan

Berdasarkan teoritis fungsi masjid, masjid adalah pendidikan dan pengajaran yang oleh karena itu juga disebut sebagai pusat ilmu. Dimana ilmu-ilmu disampaikan melalui pengkajian-pengkajian, ceramah, kuliah, dan khutbah. Dengan teoritis sebelumnya, implementasi fungsi pendidikan pada Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru sudah terbilang sangat baik. Hal ini terlihat dari program kegiatan yang dilaksanakan oleh pengelola masjid, di mana

kegiatan-kegiatan tersebut dikategorikan dalam waktu harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.

Kegiatan-kegiatan pendidikan yang ditemukan penulis di lapangan berdasarkan observasi, hasil wawancara, temuan dokumentasi meliputi: ceramah atau majelis taklim yang diadakan setelah shalat subuh dan shalat maghrib, kegiatan TPA/TPQ baik untuk anak usia dini dan kalangan dewasa, kegiatan manasik haji dan umrah untuk umum dan gratis, ceramah umum pada bulan Ramadhan, Khutbah di waktu jumat maupun pada hari raya idul fitri dan idul adha, dilaksanakannya pesantren ramadhan yang di dalamnya memuat pengetahuan seputar agama Islam.

d. Tempat Berkonsultasi

Umat Islam sebagai komunitas baru yang berdomisili di Kota Madinah, banyak masalah terkait urusan pribadi, keluarga, maupun urusan umat secara keseluruhan yang memerlukan jawaban. Secara teoritis di atas, Implementasi fungsi masjid sebagai tempat berkonsultasi di Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru dalam temuan penulis, masih belum dilaksanakan. Namun pada pengadaan program kegiatan-kegiatan masjid, dapat berangkat dari identifikasi pengelola masjid terhadap kebutuhan-kebutuhan masyarakat, seperti program TPA/TPQ Anak usia dini dan kalangan dewasa untuk kebutuhan akan baca tulis Alquran, program manasik haji dan umrah gratis untuk umum dalam hal kebutuhan masyarakat Kotabaru yang

melaksanakan ibadah tersebut, ceramah-ceramah umum atau majelis taklim dengan materi-materi tertentu yang perlu diajarkan kepada masyarakat.

e. Tempat Pengobatan Orang Sakit

Pada zaman Nabi SAW., pusat-pusat pengobatan konvensional seperti klinik dan rumah sakit belum didirikan. Namun Masjid difungsikan sebagai balai pengobatan bagi pasukan muslim yang menderita luka perang, di mana didirikannya tenda-tenda pengobatan darurat yang disebut dengan *Rafidah* di sekitar lingkungan masjid oleh kaum wanita. Sesuai dengan teoritis sebelumnya, berdasarkan data yang diperoleh di lapangan Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru masih belum memiliki atau membangun fasilitas-fasilitas kesehatan medis.

Berdasarkan pada analisis di atas terkait pelaksanaan fungsi masjid oleh Masjid Agung Husnul Khatimah Kotabaru, peneliti menemukan bahwa:

- a. Tempat Untuk Melakukan Ibadah, yakni dilaksanakannya ibadah shalat lima waktu, shalat jum'at, shalat *fardhu kifayah*, dan shalat-shalat *sunnah* pada bangunan induk masjid.
- b. Fungsi Sosial Kemasyarakatan, yakni melalui kebebasan yang diberikan kepada masyarakat jamaah untuk bercengkrama dan bersosialisasi antar masyarakat jamaah di masjid.

- c. Fungsi Pendidikan, yakni dilaksanakannya kegiatan majelis taklim, manasik haji, ceramah umum, TPQ/TPQ kalangan anak usia dini dan dewasa, dan pesantren bulan Ramadhan.
- d. Tempat Berkonsultasi, yakni belum terlaksana namun terdapatnya kegiatan-kegiatan seperti majelis taklim, manasik haji, ceramah, dan TPA/TPQ untuk memenuhi kebutuhan masyarakat oleh pengurus masjid.